

**PT ERATEX DJAJA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/
*AND ITS SUBSIDIARIES***

**Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2019 dan 2018**

***Consolidated Financial Statements
For the years ended December 31, 2019 and 2018***

**Beserta Laporan Auditor Independen/
*With Independent Auditor's Report thereon***

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG
JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PT. ERATEX DJAJA Tbk. dan ENTITAS ANAK**

**STATEMENT FROM THE BOARD OF DIRECTORS ON
RESPONSIBILITY OVER CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
PT. ERATEX DJAJA Tbk. and ITS SUBSIDIARIES**

Tanggal 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018

As of December 31, 2019 and December 31, 2018

Kami yang bertanda tangan di bawah ini :

We, the undersigned below:

- | | | |
|--|--|--|
| 1. Nama | Marissa Jeanne Maren | Name |
| Alamat Kantor | PT. Eratex Djaja Tbk.
Spazio building Lt. 3 unit 319-321, Graha Festival
Kav. 3 - Graha Family,
Jl. Mayjen Yono Soewoyo Surabaya | Office Address |
| Alamat Domisili / sesuai KTP atau kartu identitas lain | Eaglewood 07B The Pakubuwono Residence, Jalan Pakubuwono VI, Nomor 68 Kebayoran Baru, Jakarta Selatan | Domicile adress / according KTP or other ID Card |
| Nomor Telepon | (62-021) 29962506 | Phone number |
| Jabatan | Direktur Utama / President Director | Position |
| 2. Nama | Sanjay Kumar Goyal | Name |
| Alamat Kantor | PT. Eratex Djaja Tbk.
Spazio building Lt. 3 unit 319-321, Graha Festival
Kav. 3 - Graha Family,
Jl. Mayjen Yono Soewoyo Surabaya | Office Address |
| Alamat Domisili / sesuai KTP atau kartu identitas lain | Apartemen Botanica Tower 1 Lantai 17 Unit B, Jl. Teuku Nyak Arief No 8, RT 005/RW 003, Kel. Grogol Selatan, Kec. Kebayoran Lama, Jakarta Selatan - Jakarta | Domicile adress / according KTP or other ID Card |
| Nomor Telepon | (62-021) 5229344 | Phone number |
| Jabatan | Direktur / Director | Position |

Menyatakan bahwa :

State that:

- | | |
|---|---|
| 1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian PT. Eratex Djaja Tbk. dan Entitas Anak | 1. Responsible for the preparation and presentation of the Company's Consolidated Financial Statements of PT. Eratex Djaja Tbk. and Its Subsidiaries |
| 2. Laporan Keuangan Konsolidasian PT. Eratex Djaja Tbk. dan Entitas Anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standard Akuntansi Keuangan di Indonesia | 2. The Company's Consolidated Financial Statements have been prepared and presented in accordance to the Financial Accounting Standard of Indonesia |
| 3. a. Semua informasi dalam Laporan Keuangan Konsolidasian PT. Eratex Djaja Tbk. dan Entitas Anak telah dimuat secara lengkap dan benar | 3. a. All information in the Consolidated Financial Statements of PT. Eratex Djaja Tbk. and Its Subsidiaries have been disclosed completely |
| b. Laporan Keuangan Konsolidasian PT. Eratex Djaja Tbk. dan Entitas Anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material | b. The Consolidated Financial Statement of PT. Eratex Djaja Tbk. and Its Subsidiaries does not either contain any misleading information or material facts and does not omit any material information and facts |
| 4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal PT. Eratex Djaja Tbk. dan Entitas Anak | 4. We are responsible towards the internal control of PT. Eratex Djaja Tbk. and Its Subsidiaries. |

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya

This statement letter has been made truthfully

Surabaya, 30 Maret 2020

Surabaya, March 30, 2020

Direktur Utama / President Director

Direktur / Director

Marissa Maren

(Marissa Jeanne Maren)



(Sanjay Kumar Goyal)

Spazio Building 3rd Floor Unit 319 - 321
Graha Festival Kav 3 - Graha Family
Jl. Mayjen Yono Soewoyo, Surabaya 60226

Tel. (62-31) 9900 1101 (hunting)
Fax. (62-31) 9900 1115

www.eratexco.com
eracom@eratex.co.id

PT. ERATEX DJAJA Tbk.

Registered Office

AXA Tower (Kuningan City) 43rd Floor
Jl. Prof Dr. Setio Kav. 18 - Karet Kuningan Setiabudi
Jakarta 12940 - Indonesia

Tel. (62-21) 5298 0056 (branching)
Fax. (62-21) 5098 0111
E-mail. eraktj@eratex.co.id

Factory

Jl. Sekeloa Hatta 23,
Protodiponegoro 67212
East Java - Indonesia

Tel. (62-335) 421808
Fax. (62-335) 423148
E-mail. waipbgn@eratex.co.id

Hong Kong Branch

Unit E, 11/F Effort Ind. Building
2-8 Kung Yip Street
Kwai Chung, N.T., Hong Kong
Tel. (852) 2545 3318
Fax. (852) 2810 1712

Daftar Isi / *Table of Contents*

	Halaman / Page
Laporan Auditor Independen / <i>Independent Auditors' Report</i>	
Laporan Keuangan Konsolidasian / <i>Consolidated Financial Statements</i>	
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian / <i>Consolidated Statements of Financial Position</i>	1 - 4
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian / <i>Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>	5 - 6
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian / <i>Consolidated Statements of Changes in Equity</i>	7
Laporan Arus Kas Konsolidasian / <i>Consolidated Statements of Cash Flows</i>	8 - 9
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian / <i>Notes to Consolidated Financial Statements</i>	10 - 68

Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono,
Retno, Palilingan & Rekan

Registered Public Accountants

Decree of the Finance Minister of the Republic of Indonesia No. 978/KM.1/2017



Laporan No. 00082/3.0355/AU.1/04/1191-2/1/III/2020 Report No. 00082/3.0355/AU.1/04/1191-2/1/III/2020
Laporan Auditor Independen Independent Auditors' Report

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan
Direksi
PT ERATEX DJAJA Tbk

*The Stockholders, Board of Commissioners
and Directors
PT ERATEX DJAJA Tbk*

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Eratex Djaja Tbk ("Entitas") dan entitas anaknya terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2019, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Eratex Djaja Tbk (the "Entity") and its subsidiaries, which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2019, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

**Tanggung Jawab Manajemen atas Laporan
Keuangan**

***Management's Responsibility for the Financial
Statements***

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Management is responsible for the preparation and fair presentation of such consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Tanggung Jawab Auditor

Auditors' Responsibility

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

Our responsibility is to express an opinion on such consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether such consolidated financial statements are free from material misstatement.

Tel: +62 31 5012161 • Fax: +62 31 5012335 • Email: sby-office@pkfhadiwinata.com • www.pkf.co.id
Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan • Jl. Ngagel Jaya No. 90 • Surabaya 60283 • Indonesia

Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan is a member firm of the PKF International Limited family of legally independent firms and does not accept any responsibility or liability for the actions or inactions of any individual member or correspondent firm or firms.



Laporan 00082/3.0355/AU.1/04/1191-2/1/III/2020
(lanjutan)
Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Report No. 00082/3.0355/AU.1/04/1191-2/1/III/2020
(continued)
Independent Auditors' Report (continued)

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opini

Opinion

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Eratex Djaja Tbk dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2019, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Eratex Djaja Tbk and its subsidiaries as of December 31, 2019, and its consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan

Ady Putera Setyo Pribadi, M.Ak, CA, CPA
Izin Akuntan Publik No./ Public Accountant License No. AP.1191
30 Maret 2020 / March 30, 2020

PT ERATEX DJAJA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

Per 31 Desember 2019 dan 2018

PT ERATEX DJAJA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION

As of December 31, 2019 and 2018

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2019	2018	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	2f, 2h, 4, 37	2.821.306	863.429	<i>Cash and cash equivalents</i>
Piutang usaha - pihak ketiga	2h, 2i, 5, 37	10.377.323	8.582.865	<i>Accounts receivable - third parties</i>
dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar USD3.795 pada 31 Desember 2019 dan nihil pada 31 Desember 2018				<i>provision for declining in value of USD 3,795 in December 31, 2019 and nil in December 31, 2018</i>
Piutang lain-lain - pihak ketiga, neto setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar USD 49.653 pada 31 Desember 2019 dan USD 45.616 pada 31 Desember 2018	2h, 6, 37	1.169.569	4.831.280	<i>Other receivables - third parties, net of provision for declining in value of USD 49,653 in December 31, 2019 and USD 45,616 in December 31, 2018</i>
Persediaan, neto setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar USD 284.472 pada 31 Desember 2019 dan 2018	2j, 7	21.032.342	13.572.495	<i>Inventories, net of provision declining value of USD 284,472 in December 31, 2019 and 2018</i>
Pajak dibayar di muka	2p, 21a	63.641	1.024.391	<i>Prepaid taxes</i>
Piutang pajak, bagian lancar	2p, 21e	621.339	920.441	<i>Taxes receivable, current portion</i>
Uang muka	2h, 8, 37	1.056.181	168.546	<i>Advance payments</i>
Beban dibayar di muka	9	269.116	185.648	<i>Prepaid expenses</i>
JUMLAH ASET LANCAR		37.410.817	30.149.095	TOTAL CURRENT ASSETS

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini

See accompanying notes to consolidated financial statements which form an integral part of these consolidated financial statements

PT ERATEX DJAJA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)

Per 31 Desember 2019 dan 2018

PT ERATEX DJAJA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION (continued)

As of December 31, 2019 and 2018

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2019	2018	
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Investasi jangka panjang, neto setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai investasi sebesar USD 30.602 pada 31 Desember 2019 dan 2018	10	-	-	<i>Long-term investments, net of allowance for loss of impairment value of USD 30,602 in December 31, 2019 and 2018</i>
Aset pajak tangguhan	2p, 3, 21d	526.828	882.363	<i>Deferred tax assets</i>
Aset tetap, neto setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar USD 6.363.639 pada 31 Desember 2019 dan USD 4.861.441 pada 31 Desember 2018	2l, 2m, 11	33.227.069	31.300.424	<i>Fixed assets, net of accumulated depreciation of USD 6,363,639 in December 31, 2019 and USD 4,861,441 in December 31, 2018</i>
Aset tak berwujud, neto setelah dikurangi akumulasi amortisasi sebesar USD 235.605 pada 31 Desember 2019 dan USD 210.998 pada 31 Desember 2018	2n, 12	171.106	159.353	<i>Intangible assets, net of accumulated amortization of USD 235,605 in December 31, 2019 and USD 210,998 in December 31, 2018</i>
Piutang pajak, bagian tidak lancar	2p, 21e	12.365	20.998	<i>Taxes receivable, non-current portion</i>
Uang jaminan		74.783	73.621	<i>Guarantee deposits</i>
JUMLAH ASET TIDAK LANCAR		34.012.151	32.436.759	TOTAL NON-CURRENT ASSETS
JUMLAH ASET		71.422.968	62.585.854	TOTAL ASSETS

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini

See accompanying notes to consolidated financial statements which form an integral part of these consolidated financial statements

PT ERATEX DJAJA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Per 31 Desember 2019 dan 2018

PT ERATEX DJAJA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION (continued)
As of December 31, 2019 and 2018

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2019	2018	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				SHORT-TERM LIABILITIES
Pinjaman jangka pendek	2h, 13, 37	24.420.812	21.976.389	Short-term loans
Utang usaha	2h, 14, 37	5.450.738	3.550.787	Trade payables
Utang lain-lain	2h, 15, 37	114.647	180.874	Other payables
Uang muka penjualan	17	-	730.638	Advance received
Beban masih harus dibayar	2h, 16, 37	3.313.807	1.932.235	Accrued expenses
Utang pajak	2p, 21b	119.478	194.591	Taxes payable
Bagian utang pembiayaan konsumen yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	2h, 18, 37	-	60.708	Current maturity portion of consumer finance payable
Bagian pinjaman jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	2h, 19, 37	1.280.000	1.280.000	Current maturity portion of long-term loans
JUMLAH LIABILITAS JANGKA PENDEK		34.699.482	29.906.222	TOTAL SHORT-TERM LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PANJANG				LONG-TERM LIABILITIES
Pinjaman jangka panjang, setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	2h, 19, 37	320.000	1.600.000	Long-term loans, net of current maturity portion
Pinjaman dari pihak berelasi, jangka panjang	2h, 2o, 20 32, 37	13.600.000	8.600.000	Payables to related party, long-term
Liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan	2q, 3, 22	3.241.070	3.464.816	Employee benefit liabilities
JUMLAH LIABILITAS JANGKA PANJANG		17.161.070	13.664.816	TOTAL LONG-TERM LIABILITIES
JUMLAH LIABILITAS		51.860.552	43.571.038	TOTAL LIABILITIES

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini

See accompanying notes to consolidated financial statements which form an integral part of these consolidated financial statements

PT ERATEX DJAJA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)

Per 31 Desember 2019 dan 2018

PT ERATEX DJAJA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION (continued)

As of December 31, 2019 and 2018

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2019	2018	
EKUITAS				EQUITY
Modal saham,				<i>Share capital, nominal value of</i>
Nilai nominal Rp 62,5 (Rupiah penuh) per saham				<i>Rp 62.5 (full Rupiah amount) per share.</i>
Modal dasar sejumlah 3.143.552.000				<i>Authorized capital of</i>
saham. Ditempatkan dan disetor penuh				<i>3,143,552,000 shares. Issued and fully</i>
1.286.539.792 saham	24	8.817.516	8.817.516	<i>paid-up 1,286,539,792 shares</i>
Tambahan modal disetor - neto	25	158.574	158.574	<i>Additional paid-in capital - Net</i>
Komponen ekuitas lainnya	2c	(55.906)	(56.016)	<i>Other equity components</i>
Surplus revaluasi	2l, 11	1.192.196	1.206.040	<i>Revaluation surplus</i>
Saldo laba				<i>Retained earnings</i>
Dicadangkan	26	1.151.060	1.045.086	<i>Appropriated</i>
Belum dicadangkan		8.297.928	7.842.568	<i>Unappropriated</i>
Jumlah ekuitas yang dapat diatribusikan				<i>Total equity attributable to</i>
kepada pemilik Entitas Induk		19.561.368	19.013.768	<i>Owners of the Parent Entity</i>
KEPENTINGAN NON-PENGENDALI	2b, 23	1.048	1.048	NON-CONTROLLING INTERESTS
JUMLAH EKUITAS		19.562.416	19.014.816	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		71.422.968	62.585.854	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini

See accompanying notes to consolidated financial statements which form an integral part of these consolidated financial statements

PT ERATEX DJAJA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
 31 Desember 2019 dan 2018

PT ERATEX DJAJA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR
LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME

For the years ended
 December 31, 2019 and 2018

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain) (Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2019	2018	
PENDAPATAN	2e, 27	86.361.445	75.869.418	REVENUE
BEBAN POKOK PENDAPATAN	2e, 28, 29	78.446.255	69.452.702	COST OF REVENUE
LABA KOTOR		7.915.190	6.416.716	GROSS PROFIT
Beban usaha:				Operating expense:
Penjualan	2e, 30	(1.757.134)	(1.741.618)	Selling
Umum dan administrasi	2e, 31	(3.281.429)	(2.390.886)	General and administration
Beban klaim	2e	(373.289)	(65.820)	Claim expense
Lainnya		96.295	116.952	Others
LABA USAHA		2.599.633	2.335.344	OPERATING PROFIT
Pendapatan bunga	2e	2.317	1.359	Interest income
Beban keuangan:	2e			Financial expenses:
Beban bunga		(1.411.347)	(1.244.272)	Interest expense
Selisih kurs, neto	2d, 2e	112.760	179.662	Foreign exchange, net
Cadangan penurunan nilai piutang	5	(3.795)	-	Provision on declining in value receivable
LABA SEBELUM				INCOME BEFORE
PAJAK PENGHASILAN BADAN		1.299.568	1.272.093	CORPORATE INCOME TAX
MANFAAT (BEBAN) PAJAK				
PENGHASILAN BADAN	2p, 21c			CORPORATE TAX BENEFIT (EXPENSE)
Pajak kini		(4.419)	(190.057)	Current tax
Pajak tangguhan		(453.566)	(22.292)	Deferred tax
LABA NETO (dipindahkan)		841.583	1.059.744	NET INCOME (carried forward)

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini

See accompanying notes to consolidated financial statements which form an integral part of these consolidated financial statements

PT ERATEX DJAJA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
 Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
 31 Desember 2019 dan 2018

PT ERATEX DJAJA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME (continued)
 For the years ended
 December 31, 2019 and 2018

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain) (Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2019	2018	
LABA NETO (pindahan)		841.583	1.059.744	NET INCOME (brought forward)
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi periode berikutnya:				Item not to be reclassified to profit or loss in subsequent periods:
Keuntungan (kerugian) atas liabilitas imbalan kerja - setelah pajak		(294.093)	78.572	Gain (loss) on employee benefits liability - net of tax
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi periode berikutnya:				Item to be reclassified to profit or loss in subsequent periods:
Penghasilan komprehensif lain, neto setelah pajak:				Other comprehensive income, net after tax:
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan		110	(508)	Exchange difference due to financial statement translations
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		547.600	1.137.808	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
Laba neto yang dapat diatribusikan kepada:				Net income attributable to:
Pemilik Entitas Induk		841.583	1.059.744	Owners of the parent
Kepentingan non-pengendali		-	-	Non-controlling interests
Jumlah		841.583	1.059.744	Total
Penghasilan komprehensif yang dapat diatribusikan kepada:				Comprehensive income attributable to:
Pemilik Entitas Induk		547.600	1.137.808	Owners of the parent
Kepentingan non-pengendali		-	-	Non-controlling interests
Jumlah		547.600	1.137.808	Total
Laba neto per saham (USD)	2r	0,0007	0,0008	Net income per share (USD)

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini

See accompanying notes to consolidated financial statements which form an integral part of these consolidated financial statements

PT ERATEX DJAJA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2019 dan 2018

PT ERATEX DJAJA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
For the years ended
December 31, 2019 and 2018

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)
(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

Catatan/ Notes	Modal ditempatkan dan disetor penuh/ Issued and fully paid-up capital	Tambahan modal disetor/ Additional paid-in capital, net	Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing/ Foreign Exchange difference on financial statement translations	Surplus Revaluasi/ Revaluation Surplus	Saldo laba/ Retained earnings/ Total	Jumlah sebelum kepentingan non-pengendali/ Total	Kepentingan non-pengendali/ Non-controlling interests	Jumlah ekuitas/ Total equity	Saldo per 31 Desember	
									2017	2018
	8.817.516	158.574	(55.508)	1.505.666	1.045.086	17.875.960	1.048	17.877.008	Balance as of December 31, 2017	
Penghasilan komprehensif tahun berjalan	-	-	-	-	-	1.138.316	-	1.138.316	Comprehensive income for the year	
Penghasilan komprehensif lain	21	-	(508)	-	-	(508)	-	(508)	Other comprehensive income	
Transfer surplus revaluasi ke saldo laba	21	-	-	(299.626)	-	299.626	-	-	Transfer of revaluation surplus to retained earnings	
Saldo per 31 Desember 2018	8.817.516	158.574	(56.016)	1.206.040	1.045.086	19.013.768	1.048	19.014.816	Balance as of December 31, 2018	
Penghasilan komprehensif tahun berjalan	-	-	-	-	-	547.490	-	547.490	Comprehensive income for the year	
Cadangan wajib Entitas	25	-	-	-	105.974	(105.974)	-	-	The Entity's mandatory reserve	
Penghasilan komprehensif lain	21	-	110	-	-	110	-	110	Other comprehensive income	
Transfer surplus revaluasi ke saldo laba	21	-	-	(13.844)	-	13.844	-	-	Transfer of revaluation surplus to retained earnings	
Saldo per 31 Desember 2019	8.817.516	158.574	(55.906)	1.192.196	1.151.060	19.561.368	1.048	19.562.416	Balance as of December 31, 2019	

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian
yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan
dari laporan keuangan konsolidasian ini

See accompanying notes to consolidated
financial statements which form an integral part of
these consolidated financial statements

PT ERATEX DJAJA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
 Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
 31 Desember 2019 dan 2018

PT ERATEX DJAJA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
 For the years ended
 December 31, 2019 and 2018

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

Catatan/ Notes	2019	2018	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI:			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES:
Penerimaan dari pelanggan	83.832.554	75.807.317	<i>Received from customers</i>
Pembayaran kepada pemasok	(52.961.516)	(47.505.929)	<i>Paid to suppliers</i>
Pembayaran untuk gaji dan upah	(27.657.918)	(21.790.590)	<i>Paid to employees</i>
Pembayaran kas untuk beban usaha	(3.388.302)	(2.096.673)	<i>Paid for operating expenses</i>
Penerimaan (pembayaran) pajak	742.913	(543.937)	<i>Received (paid) for taxes</i>
Penerimaan dari pendapatan bunga	2.317	1.359	<i>Received from interest income</i>
Pembayaran bunga	(1.383.338)	(1.244.272)	<i>Paid for interest</i>
Penerimaan lainnya	96.295	116.952	<i>Others received</i>
Arus kas neto diperoleh dari aktivitas operasi	(716.995)	2.744.227	Net cash flows provided by operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI:			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES:
Aset tetap			<i>Fixed assets</i>
Pembelian	(3.428.843)	(4.340.245)	<i>Purchases of fixed assets</i>
Arus kas neto digunakan untuk aktivitas investasi	(3.428.843)	(4.340.245)	Net cash flows used for investing activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN:			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES:
Pinjaman jangka pendek			<i>Short term bank loans</i>
Penerimaan	109.796.181	62.928.593	<i>Received</i>
Pembayaran	(107.351.758)	(60.749.637)	<i>Paid</i>
Pinjaman jangka panjang			<i>Long term bank loans</i>
Penerimaan	5.000.000	-	<i>Received</i>
Pembayaran	(1.340.708)	(1.364.563)	<i>Paid</i>
Arus kas neto yang diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas pendanaan	6.103.715	814.393	Net cash flows provided by (used for) financing activities
KENAIKAN (PENURUNAN) NETO KAS DAN SETARA KAS (dipindahkan)	1.957.877	(781.625)	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS (carried forward)

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini

See accompanying notes to consolidated financial statements which form an integral part of these consolidated financial statements

PT ERATEX DJAJA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN (lanjutan)
 Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
 31 Desember 2019 dan 2018

PT ERATEX DJAJA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS (continued)
 For the years ended
 December 31, 2019 and 2018

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2019	2018	
KENAIKAN (PENURUNAN) NETO KAS DAN SETARA KAS (pindahan)		1.957.877	(781.625)	<i>NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS (brought forward)</i>
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN	4	863.429	1.645.054	<i>CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR</i>
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR PERIODE	4	2.821.306	863.429	<i>CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR</i>
Kas dan setara kas terdiri dari:				<i>Cash and cash equivalents consist of:</i>
Kas dan setara kas	4	2.821.306	863.429	<i>Cash and cash equivalents</i>
Jumlah		2.821.306	863.429	Total

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini

See accompanying notes to consolidated financial statements which form an integral part of these consolidated financial statements

**PT ERATEX DJAJA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2019 dan 2018

**PT ERATEX DJAJA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

For the years ended
December 31, 2019 and 2018

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

1. UMUM

a. Pendirian dan informasi umum

PT Eratex Djaja Tbk ("Entitas") didirikan dalam rangka Undang-Undang Penanaman Modal Asing No.1 tahun 1967 berdasarkan akta notaris No.7 tanggal 12 Oktober 1972 yang dibuat oleh Koerniatini Karim, Notaris di Jakarta. Anggaran Dasar Entitas telah mengalami beberapa kali perubahan, dengan akta notaris No.79 tanggal 15 Juni 2004 yang dibuat oleh Aulia Taufani,S.H., dahulu pengganti dari Sutjipto,S.H., Notaris di Jakarta mengenai perubahan nama Entitas dari PT Eratex Djaja Ltd Tbk menjadi PT Eratex Djaja Tbk dan peningkatan modal dasar menjadi sebesar Rp196.472.000.000 (dalam Rupiah penuh). Perubahan ini telah disetujui oleh Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C-21010 HT.01.04.TH.2004 tanggal 20 Agustus 2004. Perubahan Anggaran Dasar terakhir dimuat dalam akta no. 51 tanggal 24 Mei 2019 yang dibuat oleh Aulia Taufani,S.H., Notaris di Kota Administrasi Jakarta Selatan dan telah disetujui oleh Menteri Hukum dan HAM RI dengan Surat Keputusan No. AHU-0030994.AH.01.02.TAHUN 2019 tanggal 14 Juni 2019. Sedangkan susunan Direksi dan Dewan Komisaris terakhir sebagaimana akta No.50 tanggal 24 Mei 2019 yang dibuat oleh Aulia Taufani,S.H., Notaris di Kota Administrasi Jakarta Selatan yang pemberitahuannya kepada Menteri Hukum dan HAM RI telah diterima dan dicatat sebagaimana surat Menkum & HAM RI No.AHU-AH.01.03-00286589 untuk penerimaan pemberitahuan perubahan data perseroan, tertanggal 14 Juni 2019 yang isinya antara lain mengenai persetujuan perubahan susunan Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan.

Entitas menjalankan usaha dibidang industri pemintalan benang, pertenunan (bukan pertenunan karung goni dan karung lainnya), penyempurnaan benang, penyempurnaan kain, pencetakan kain, kain rajutan, kain sulaman/bordir, barang jadi tekstil sulaman, pakaian jadi (konveksi) dari tekstil, perlengkapan pakaian dari tekstil, dan industri pakaian jadi sulaman/bordir serta menjalankan usaha perdagangan besar tekstil dan pakaian.

Entitas beroperasi secara komersial pada tahun 1974.

Pabrik berlokasi di Jalan Raya Soekarno-Hatta No. 23, Probolinggo, Jawa Timur. Jumlah karyawan masing-masing 7.952 orang dan 8.292 orang pada tanggal 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018. Kantor Entitas terdaftar di Jakarta dengan kantor administrasi di Surabaya dan sebuah kantor di Hongkong yang pertama kali didirikan pada tahun 1990.

1. GENERAL

a. Establishment and general information

PT Eratex Djaja Tbk (the "Entity") was established in the framework of Foreign Capital Investment Law No.1, 1967 by Notarial Deed No.7 dated October 12, 1972 based on Deed prepared by Koerniatini Karim, Public Notary in Jakarta. The Entity's Articles of Association have been amended several times, made on June 15, 2004 by Notarial Deed No. 79 prepared by Aulia Taufani,S.H. formerly substitute of Sutjipto, S.H., Public Notary in Jakarta concerning the change of the Entity's name from PT Eratex Djaja Ltd Tbk to PT Eratex Djaja Tbk and an increase in the authorized capital to Rp196,472,000,000 (Rupiah full amount). This amendment was approved by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia under decision letter No.C-21010 HT.01.04.TH.2004 dated August 20, 2004. The latest amendment to Entity's Article of Association was made on May 24, 2019 by Notarial Deed No.51 prepared by Aulia Taufani,S.H., Notary in Administration City of South Jakarta. It was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia under decision letter No.AHU-0030994.AH.01.02.TAHUN 2019 dated June 14, 2019. While the latest composition of Board of Directors and Commissioners is stipulated in Deed No. 50 dated May 24, 2019, prepared by Aulia Taufani, S.H., Notary in Administration City of South Jakarta and its notice to Minister of Law and Human Rights has been made and recorded with receipt no. AHU-AH.01.03-00286589 dated June 14, 2019 relating to changes in composition of Board of Director and Commissioner.

Entity carries out industrial business in yarn spinning, weaving (except gunny sack, other sack), yarn finishing, fabrics finishing, printing, knitting, embroidery cloth, emroidery finish textile, garment (convection) from textile, clothing related product from textile, embroidered garment industry, also whole sale business on textile and garment.

The Entity commenced its commercial operations in 1974.

The Entity's factory is located at Jl. Soekarno-Hatta No. 23, Probolinggo, East Java. As of December 31, 2019 and December 31, 2018, the Entity had 7,952 employees and 8,292 employees, respectively. The Entity's registered office is in Jakarta with an administrative office in Surabaya, and a office in Hongkong which was established in 1990.

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

b. Dewan Komisaris, Direksi dan Komite Audit

Susunan Dewan Komisaris, Dewan Direksi dan Komite Audit Entitas pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

<u>Dewan Komisaris</u>	2019
Komisaris Utama	Maniwanen
Komisaris	Sasivanen
Komisaris Independen	Tonny Poernomo
<u>Dewan Direksi</u>	
Direktur Utama	Marissa Jeanne Maren
Direktur	Chittaranjan Gokal
Direktur	Sanjay Kumar Goyal
Direktur Independen	Mandeep Singh
<u>Komite Audit</u>	
Ketua	Tonny Poernomo
Anggota	Mulyadi Wonorahardjo
Anggota	Joko Kurniawan

Perincian gaji dan tunjangan untuk Dewan Komisaris, Dewan Direksi dan Manajemen Kunci untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

	2019
Dewan Komisaris	3.813
Dewan Direksi	662.697

Perincian gaji dan tunjangan untuk Komite Audit untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

	2019
Komite Audit	3.341

c. Penawaran Umum Efek Entitas

Pada tanggal 21 Agustus 1990, Entitas telah mencatatkan sebagian sahamnya di bursa efek di Indonesia sesuai dengan surat persetujuan Menteri Keuangan Republik Indonesia No.SI-125/SHM/MK.10/1990 tanggal 14 Juli 1990. Sejak tahun 2000, seluruh saham telah dicatatkan di Bursa Efek Indonesia.

1. GENERAL (continued)

b. Board of Commissioners, Board of Directors and Audit Committee

The compositions of the Board of Commissioners, Board of Directors and Audit Committee of the Entity as of December 31, 2019 and 2018 were as follows:

2018	<u>Board of Commissioners</u>
Maniwanen	President Commissioner
Sasivanen	Commissioner
Otto Budihardjo	Independent Commissioner
<u>Board of Directors</u>	
Marissa Jeanne Maren	President Director
Chittaranjan Gokal	Director
Sanjay Kumar Goyal	Director
Mandeep Singh	Independent Director
<u>Audit Committees</u>	
Otto Budihardjo	Chairman
Lisawati	Member
Suwondo	Member

The detail of salaries and allowances paid to Board of Commissioners, Board of Directors and Other Key Management for the years ended December 31, 2019 and 2018 were as follows:

	2018	
	4.567	Board of Commissioners
	235.558	Board of Directors

Salaries and allowances for Independent Audit Committee for the years ended December 31, 2019 and 2018 were as follows:

	2018	
	4.454	Audit Committee

c. Public Operating of the Entity

On August 21, 1990, the Entity registered its shares on the Stock Exchange of Indonesia in accordance with approval of the Minister of Finance of the Republic of Indonesia No.SI-125/SHM/MK.10/1990 dated July 14, 1990. Since 2000, all shares have been registered on the Indonesia Stock Exchange.

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

1. GENERAL (continued)

d. Entitas Anak yang Dikonsolidasi

Entitas Anak yang dikonsolidasi dan persentase kepemilikan pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

d. Consolidated Subsidiaries

The consolidated Subsidiaries and the percentage of equity held as of December 31, 2019, and 2018 are as follows:

Entitas Anak/ Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Jenis usaha/ Nature of business	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership		Tahun operasi komersial/ Start of commercial operations	Jumlah aset / Total asset	
			2019	2018		2019	2018
<u>Entitas Anak langsung/direct subsidiary</u>							
PT Eratex (Hongkong) Ltd	Hongkong	Perdagangan umum/ General trading	100%	100%	2005	2.801.273	3.068.135
PT Eratex Garment	Kota Probolinggo	Industri pembuatan pakaian jadi terpadu dari tekstil/ Integrated garment manufacturing from textile	99%	99%	Pra-operasi / Pre-operating	79.051	78.941

PT Eratex Garment saat ini tidak melakukan aktivitas usaha.

PT Eratex Garment currently do not have any activities.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING

Laporan keuangan konsolidasian PT Eratex Djaja Tbk diotorisasi oleh Dewan Direksi pada tanggal 30 Maret 2020. Ikhtisar kebijakan akuntansi yang penting yang diterapkan secara konsisten dalam menyusun laporan keuangan konsolidasian.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

The consolidated financial statements of PT Eratex Djaja Tbk and its Subsidiaries were authorized by the Board of Directors on March 30, 2020. The significant accounting principles applied consistently in the preparation of the consolidated financial statements.

a. Pernyataan kepatuhan dan Prinsip penyajian laporan keuangan konsolidasian

Pernyataan kepatuhan

Laporan keuangan konsolidasian ini disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan. Kebijakan akuntansi yang dipakai telah sesuai dengan kebijakan yang dipakai untuk menyusun laporan keuangan konsolidasian sebagaimana dijelaskan sebagai berikut.

a. Statement of compliance and Basis of preparation of the consolidated financial statements

Statement of compliance

Consolidated financial statements are prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("PSAK"). The accounting policies adapted in accordance with the policies used to prepare consolidated financial statements are described as below.

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(lanjutan)

a. Pernyataan kepatuhan dan Prinsip penyajian laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Prinsip penyajian laporan keuangan konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia (SAK) yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK) serta peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) (dahulu BAPEPAM-LK) No. VIII.G.7 tentang Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Entitas Publik, yang terlampir dalam surat keputusan No.KEP-347/BL/2012.

Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian adalah dasar akrual. Mata uang pelaporan yang digunakan untuk penyusunan laporan keuangan konsolidasian tersebut adalah mata uang Dolar Amerika Serikat dan laporan keuangan konsolidasian tersebut disusun berdasarkan nilai historis, kecuali untuk beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang fungsional Entitas adalah dalam Dolar Amerika Serikat (USD) dan setiap Entitas atau Entitas Anak lainnya menetapkan mata uang fungsionalnya sendiri dan transaksi-transaksi di dalam laporan keuangan dari setiap Entitas diukur berdasarkan mata uang fungsional tersebut. Mata uang penyajian yang digunakan untuk penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah mata uang Dolar Amerika Serikat (USD).

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

a. Statement of compliance and Basis of preparation of the consolidated financial statements (continued)

Basis of preparation of the consolidated financial statements

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards in Indonesia ("SAK") comprising of the Statements of Financial Accounting Standards (PSAK) and Interpretation Financial Accounting Standards (ISAK) issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Indonesian Institute of Accountants (DSAK) and rules established by the Financial Service Authority ("OJK") (formerly BAPEPAM-LK) No. VIII.G.7 regarding the Presentations and Disclosures of Financial Statements of listed entity, enclosed in the decision letter No. KEP-347/BL/2012.

Basis of preparation of the consolidated financial statements, except for the consolidated statement of cash flow is the accrual basis. The consolidated financial statements, presented in United States dollars, unless otherwise stated, have been prepared on the accrual basis using the historical costs, except for certain accounts which are measured on the basis described in accounting policies of the related accounts.

The consolidated statement of cash flows is prepared using the direct method with classifications of cash flows into operating, investing and financing activities.

The functional currency of the Entity is United States Dollars (USD) whereas other Entities or Subsidiaries determine their own functional currency. Items in the financial statements of all other Entities are measured using their functional currency. The presentation currency used in the preparation of the consolidated financial statements is United States Dollars (USD).

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(lanjutan)

b. Prinsip-prinsip konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Entitas dan Entitas Anaknya seperti yang disebutkan pada Catatan 1c yang dimiliki oleh Entitas (secara langsung atau tidak langsung) dengan kepemilikan saham lebih dari 50%.

Seluruh transaksi dan saldo akun antar Entitas yang signifikan (termasuk laba atau rugi yang belum direalisasi) telah dieliminasi dalam laporan konsolidasian.

Entitas Anak dikonsolidasi secara penuh sejak tanggal akuisisi, yaitu tanggal Entitas memperoleh pengendalian, sampai dengan tanggal hilangnya pengendalian. Pengendalian dianggap ada ketika Entitas memiliki secara langsung atau tidak langsung melalui Entitas-Entitas Anak, lebih dari setengah kekuasaan suara Entitas.

Pengendalian juga ada ketika Entitas Induk memiliki setengah atau kurang kekuasaan suara suatu Entitas jika terdapat:

- Kekuasaan yang melebihi setengah hak suara sesuai perjanjian dengan investor lain;
- Kekuasaan yang mengatur kebijakan keuangan dan operasional Entitas berdasarkan anggaran dasar atau perjanjian;
- Kekuasaan untuk menunjuk atau mengganti sebagian besar direksi atau organ pengatur setara dan mengendalikan Entitas melalui direksi atau organ tersebut; atau;
- Kekuasaan untuk memberikan suara mayoritas pada rapat dewan direksi atau organ pengatur setara dan mengendalikan Entitas melalui direksi atau organ tersebut.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

b. Principles of consolidation

The consolidated financial statements include the accounts of the Entity and its Subsidiaries mentioned in Note 1c, in which the Entity maintains (directly or indirectly) equity ownership of more than 50%.

All significant inter-entity accounts and transactions (include unrealized profit and loss) are eliminated in consolidation.

Subsidiaries are fully consolidated from the date of acquisitions, being the date on which the Entity obtained control, and continue to be consolidated until the date such control ceases. Control is presumed to exist if the Entity owns, directly or indirectly through Subsidiaries, more than half of the voting power of an entity.

Control also exists when the parent Entity owns half or less of the voting power of an entity provided there is:

- *Power over more than half of the voting rights by virtue of an agreement with other investors;*
- *Power to govern the financial and operating policies of the entity under a statute or an agreement;*
- *Power to appoint or remove the majority of the members of the board of directors or equivalent governing body and control of the entity is by that board or body; or;*
- *Power to cast the majority of votes at meetings of the board of directors or equivalent governing body and control of the entity is by that board or body.*

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(lanjutan)

b. Prinsip-prinsip konsolidasian (lanjutan)

Rugi Entitas Anak yang tidak dimiliki secara penuh diatribusikan pada Kepentingan Non-Pengendali ("KNP") bahkan jika hal ini mengakibatkan KNP mempunyai saldo defisit.

Jika kehilangan pengendalian atas suatu Entitas Anak, maka Entitas:

- Menghentikan pengakuan aset (termasuk setiap goodwill) dan liabilitas Entitas Anak;
- Menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap KNP;
- Menghentikan pengakuan akumulasi selisih penjabaran yang dicatat di ekuitas, bila ada;
- Mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima;
- Mengakui setiap sisa investasi pada nilai wajarnya;
- Mengakui setiap perbedaan yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian dalam laporan laba rugi;
- Mereklasifikasi bagian induk atas komponen yang sebelumnya diakui dalam pendapatan komprehensif lain ke laporan laba rugi, atau mengalihkan secara langsung ke saldo laba.

KNP mencerminkan bagian atas laba (rugi) komprehensif dan aset neto dari Entitas Anak yang tidak dapat diatribusikan secara langsung maupun tidak langsung kepada Entitas, yang masing-masing disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

b. Principles of consolidation (continued)

Losses of a non-wholly owned Subsidiary are attributed to the Non-Controlling Interest ("NCI") even if that results in a deficit balance.

In case of loss of control over a Subsidiary, the Entity:

- *Derecognizes the assets (including goodwill) and liabilities of the Subsidiary;*
- *Derecognizes the carrying amount of any NCI;*
- *Derecognizes the cumulative translation differences, recorded in equity, if any;*
- *Recognizes the fair value of the consideration received;*
- *Recognizes the fair value of any investment retained;*
- *Recognizes any resulting difference as a gain or loss in statement;*
- *Reclassifies the parent's share of components previously recognized in other comprehensive income to profit or loss or retained earnings, as appropriate.*

NCI represents the portion of the comprehensive profit or loss and net assets of the Subsidiaries not attributable, directly or indirectly, to the Entity, which are presented in consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income and under the equity section of the consolidated statements of financial position, respectively, separately from the corresponding portion attributable to the equity holders of the parent entity.

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(lanjutan)

c. Entitas Anak

Entitas Anak adalah Entitas dimana Entitas memiliki kekuasaan untuk mengatur kebijakan keuangan dan operasional. Keberadaan dan dampak dari hak suara potensial yang saat ini dapat dilaksanakan atau dikonversi, dipertimbangkan ketika menilai apakah Entitas mengendalikan Entitas lain. Entitas juga menilai keberadaan pengendalian ketika Entitas tidak memiliki lebih dari 50% hak suara namun dapat mengatur kebijakan keuangan dan operasional secara *de-facto*. Pengendalian *de-facto* dapat timbul ketika jumlah hak suara yang dimiliki Entitas, secara relatif terhadap jumlah dan penyebaran kepemilikan hak suara pemegang saham lain memberikan Entitas kemampuan untuk mengendalikan kebijakan keuangan dan operasi, serta kebijakan lainnya. Entitas Anak dikonsolidasikan secara penuh sejak tanggal pengendalian dialihkan kepada Entitas dan tidak dikonsolidasikan sejak tanggal Entitas kehilangan pengendalian.

Entitas mencatat akuisisi Entitas Anak dengan menerapkan metode akuisisi. Biaya perolehan termasuk nilai wajar imbalan kontinjensi pada tanggal akuisisi. Biaya terkait akuisisi dibebankan ketika terjadi. Aset, liabilitas dan liabilitas kontinjensi dalam suatu kombinasi bisnis diukur pada awalnya sebesar nilai wajar pada tanggal akuisisi. Untuk setiap akuisisi, Entitas mengakui kepentingan nonpengendali pada pihak yang diakuisisi baik sebesar nilai wajar atau sebesar bagian proporsional kepentingan non-pengendali atas aset neto pihak yang diakuisisi.

Selisih lebih imbalan yang dialihkan, jumlah kepentingan non-pengendali pada pihak yang diakuisisi serta nilai wajar pada tanggal akuisisi kepentingan ekuitas yang dimiliki sebelumnya, terhadap bagian kepemilikan Entitas atas nilai wajar aset neto teridentifikasi yang diakuisisi, dicatat sebagai goodwill. Jika jumlah ini lebih rendah dari nilai wajar aset neto Entitas yang diakuisisi, selisihnya diakui langsung dalam laporan laba rugi konsolidasian.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

c. Subsidiaries

Subsidiaries are Entities over which the Entity has the power to govern the financial and operating policies. The existence and effect of potential voting rights which are currently exercisable or convertible are considered upon assessing whether the Entity controls another entity. The Entity also assesses existence of control where it does not have more than 50% of the voting power but is able to govern the financial and operating policies by virtue of de-facto control. De-facto control may arise in circumstances where the size of the Entity's voting rights relative to the size and dispersion of holdings of other shareholders give Entity the power to govern the financial, operating and other policies. Subsidiaries are fully consolidated from the date control is transferred to the Entity and are de-consolidated from the date that control ceases.

The Entity accounts for the acquisition of subsidiaries by applying the acquisition method. The cost of an acquisition includes the fair value of any contingent consideration at the acquisition date. Acquisition-related costs are expensed as incurred. Assets, liabilities and contingent liabilities assumed in a business combination are measured initially at their fair values at the acquisition date. On an acquisition-by-acquisition basis, the Entity recognises any non-controlling interest in the acquiree either at fair value or at non-controlling interest's proportionate share of the acquiree's net assets.

The excess of the consideration transferred, the amount of any non-controlling interest in the acquiree and fair value at the acquisition date of any previous equity interest in the acquiree over the fair value of the Entity's share of the identifiable net assets acquired is recorded as goodwill. If the amount is less than the fair value of the net assets of the subsidiary acquired, the difference is recognised directly in the consolidated statement of profit or loss.

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(lanjutan)

c. Entitas Anak (lanjutan)

Perubahan dalam bagian kepemilikan Entitas induk pada Entitas Anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas. Ketika pengendalian atas Entitas Anak hilang, bagian kepemilikan yang tersisa di Entitas tersebut diukur kembali pada nilai wajarnya dan keuntungan atau kerugian yang dihasilkan diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian.

Seluruh transaksi, saldo, keuntungan dan kerugian intra Entitas yang belum direalisasi yang material antara Entitas dan Entitas Anak telah dieliminasi.

d. Transaksi dan Penjabaran Laporan Keuangan dalam Mata Uang Asing

Entitas menerapkan PSAK No. 10 (Revisi 2010), "Pengaruh Perubahan Nilai Tukar Mata Uang Asing".

Pembukuan Entitas diselenggarakan dalam Dolar Amerika Serikat (USD), yang mana merupakan mata uang fungsional Entitas.

Pembukuan Entitas Anak di Indonesia diselenggarakan dalam Rupiah (Rp), sedangkan pembukuan Entitas Anak di Hongkong diselenggarakan dalam Hongkong Dolar, yang mana merupakan mata uang fungsional Entitas Anak.

Untuk tujuan penyajian laporan keuangan konsolidasian, akun-akun Entitas Anak tersebut dijabarkan ke dalam Dolar Amerika Serikat (USD) dengan menggunakan mekanisme berikut:

- Aset dan liabilitas dijabarkan dengan menggunakan kurs pada tanggal laporan posisi keuangan;
- Pendapatan dan beban dijabarkan dengan menggunakan kurs rata-rata periode berjalan;
- Akun ekuitas dijabarkan dengan menggunakan kurs historis; dan

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

c. Subsidiaries (continued)

Changes in the parent's ownership interest in a Subsidiary that does not result in the loss of control are accounted for as equity transactions. When control over a previous subsidiary is lost, any remaining interest in the entity is remeasured at fair value and the resulting gain or loss is recognised in the consolidated statement of profit or loss.

All material inter-entity transactions, balances, unrealized surpluses and deficits on transactions between the Entity and its Subsidiaries have been eliminated in consolidation.

d. Transactions and Translation of Financial Statements in Foreign Currency

Entity applied PSAK No. 10 (Revised 2010), "The Effects of Changes in Foreign Exchange Rates".

The books of accounts of the Entity are maintained in United States Dollar (USD), which are also the functional currency of the Entity.

The books of accounts of Indonesia Subsidiaries are maintained in Rupiah (Rp), while the books of accounts of Hongkong Subsidiary are maintained in Hongkong Dollar, which are also the functional currency of the Subsidiaries.

For consolidation purposes, the accounts of those Subsidiaries are translated into United Stated Dollar (USD) using the following mechanism:

- *Assets and liabilities are translated using exchange rate at reporting date;*
- *Revenues and expenses are translated at the average rates of exchange for the period;*
- *Equity accounts are translated at historical rates; and*

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

d. Transaksi dan Penjabaran Laporan Keuangan dalam Mata Uang Asing (lanjutan)

d. Transactions and Translation of Financial Statements in Foreign Currency (continued)

Untuk tujuan penyajian laporan keuangan konsolidasian, akun-akun Entitas Anak tersebut dijabarkan ke dalam Dolar Amerika Serikat (USD) dengan menggunakan mekanisme berikut: (lanjutan)

For consolidation purposes, the accounts of those Subsidiaries are translated into United States Dollar (USD) using the following mechanism: (continued)

- Selisih kurs yang terjadi disajikan sebagai bagian dari komponen ekuitas lainnya pada akun "Selisih Kurs karena Penjabaran Laporan Keuangan" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

- Any resulting foreign exchange is presented as "Exchange Difference Due to Translation of Financial Statements" and is shown as part of other components of equity in the consolidated statement of financial position.

Kurs yang digunakan untuk 1 Dolar Amerika Serikat pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

Exchange rates used for 1 United States Dollar as of December 31, 2019 and 2018 are as follows:

	2019	2018	
10.000 Rupiah ("Rp")	1,39	1,45	Rupiah 10,000 ("Rp")
1 EURO ("EUR")	0,89	0,87	EURO 1 ("EUR")
1 Dolar Hongkong ("HKD")	7,79	7,83	Hongkong Dollar 1 ("HKD")
1 Dolar Singapura ("SGD")	1,35	1,37	Singapore Dollar 1 ("SGD")

e. Pengakuan pendapatan dan beban

e. Revenue and expenses recognition

Pendapatan diakui apabila besar kemungkinan manfaat ekonomi akan mengalir kepada Entitas dan Entitas Anak dan pendapatan tersebut dapat diukur secara andal. Kriteria pengakuan berikut harus dipenuhi sebelum pengakuan pendapatan:

Revenue is recognized to the extent when it is probable that the economic benefits will flow to the Entity and its Subsidiaries and the revenue can be reliably measured. The following specific recognition criteria must also be met before revenue is recognized:

Penjualan barang

Sale of goods

Pendapatan diakui pada saat risiko dan manfaat kepemilikan barang secara signifikan telah dipindahkan kepada pembeli.

Revenue is recognized when the significant risk and rewards of ownership of the goods have been passed to the buyer.

Penjualan jasa

Rendering of services

Pendapatan diakui sesuai dengan tahap penyelesaian transaksi tersebut pada tanggal laporan posisi keuangan, dan tidak terdapat ketidakpastian yang signifikan mengenai penerimaan pendapatan atau biaya yang terjadi untuk transaksi tersebut.

Revenue is recognized by reference to the stage of completion of the transaction at the consolidated statements of financial position dates and there is no significant uncertainties remain considering any associated cost.

Bunga

Interest

Pendapatan diakui atas dasar proporsi waktu yang memperhitungkan hasil efektif aset tersebut kecuali kolektibilitas diragukan.

Income is recognized as the interest accrues (taking into account the effective yield on the related asset), unless collectability is in doubt.

Beban diakui pada saat terjadinya (accrual basis).

Expenses are recognized when incurred (accrual basis).

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(lanjutan)

f. Kas dan setara kas

Kas dan bank, serta deposito jangka pendek yang dimiliki hingga jatuh tempo, dicatat sebesar nilai perolehannya.

Kas dan setara kas didefinisikan sebagai saldo kas dan bank, deposito dan investasi jangka pendek yang sangat likuid dan dengan segera dapat dijadikan kas dalam jumlah yang telah diketahui tanpa menghadapi risiko perubahan nilai yang signifikan.

Untuk tujuan laporan arus kas konsolidasian, kas dan setara kas terdiri dari saldo kas dan bank, serta deposito jangka pendek yang jangka waktunya kurang dari tiga bulan.

g. Investasi

Deposito jangka pendek yang jangka waktunya kurang dari tiga bulan namun dijamin, atau telah ditentukan penggunaannya dan deposito jangka pendek yang jangka waktunya lebih dari tiga bulan disajikan sebagai investasi jangka pendek dan dicatat sebesar nilai nominal.

h. Instrumen keuangan

Entitas menerapkan PSAK No. 50, "Instrumen Keuangan: Penyajian", dan PSAK No. 55, "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran", serta PSAK No. 60, "Instrumen Keuangan: Pengungkapan".

Aset keuangan

Pengakuan awal

Aset keuangan diklasifikasikan sebagai salah satu dari aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, pinjaman yang diberikan dan piutang, investasi dimiliki hingga jatuh tempo, dan aset keuangan tersedia untuk dijual, mana yang sesuai. Entitas menetapkan klasifikasi aset keuangan saat pengakuan awal dan, jika diperbolehkan dan sesuai, akan melakukan evaluasi atas klasifikasi ini pada setiap akhir tahun keuangan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

f. Cash and cash equivalents

Cash on hand and in banks and short-term deposits held to maturity are carried at cost.

Cash and cash equivalents are defined as cash on hand and in banks, demand deposits and short-term and highly liquid investments readily convertible to known amounts of cash and subject to insignificant risk of changes in value.

For the purposes of the consolidated statements of cash flows, cash and cash equivalents consist of cash on hand and in banks, and short-term deposits with maturities of less than three months.

g. Investments

Short-term deposits with maturities of less than three months but held for collateral or have a restriction and short-term deposits with maturities of more than three months are presented as short-term investments and carried at nominal value.

h. Financial instrument

Entity adopted PSAK No. 50, "Financial Instruments: Presentation", and PSAK No. 55, "Financial Instruments: Recognition and Measurement", and PSAK No. 60, "Financial Instruments: Disclosures".

Financial assets

Initial recognition

Financial assets are classified as financial assets at fair value through profit or loss, loans and receivables, held-to-maturity investments, or available-for-sale financial assets, as appropriate. The Entity determines the classification of its financial assets at initial recognition and, where allowed and appropriate, reevaluates this designation at each financial year-end.

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(lanjutan)

h. Instrumen keuangan (lanjutan)

Aset keuangan (lanjutan)

Pengakuan awal

Pada saat pengakuan awalnya, aset keuangan diukur pada nilai wajar, dan dalam hal aset keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, ditambah dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Pengukuran setelah pengakuan awal

Entitas dan Entitas Anak mengklasifikasikan aset keuangannya dalam kategori pinjaman dan piutang. Klasifikasi ini bergantung kepada tujuan akuisisi aset keuangan tersebut dan ditentukan pada saat pengakuan awal.

Pinjaman yang diberikan dan piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif. Pada saat pengakuan awal, pinjaman yang diberikan dan piutang diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Liabilitas keuangan

Pengakuan awal

Liabilitas keuangan dalam lingkup PSAK 55 dapat dikategorikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi komprehensif, pinjaman dan utang, atau derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai dalam lindung nilai yang efektif, mana yang sesuai. Entitas dan Entitas Anak menentukan klasifikasi liabilitas keuangan mereka pada saat pengakuan awal.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

h. Financial instrument (continued)

Financial assets (continued)

Initial recognition

When financial assets are initially recognized, they are measured at fair value, and in the case of financial assets not at fair value through profit or loss, plus directly attributable transaction costs.

Measurement after initial recognition

The Entity and its Subsidiaries classifies its financial assets in the category loans and receivables. The classification depends on the purpose for which the financial assets were acquired and determined at initial recognitions.

Loans and receivables

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determined term of payments that are not quoted in an active market. Loan and receivables are initially recognised at fair value plus transaction costs and subsequently measured at amortised cost using the effective interest rate method.

Financial Liabilities

Initial recognition

Financial liabilities within the scope of PSAK 55 could be classified as financial liabilities measured at fair value through comprehensive income statement, loans and debt, or derivatives that are designated as hedging instruments in an effective hedge, whichever is appropriate. The Entity and its Subsidiaries determine the classification of their financial liabilities at the time of initial recognition.

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(lanjutan)

h. Instrumen keuangan (lanjutan)

Liabilitas keuangan (lanjutan)

Pengakuan awal (lanjutan)

Liabilitas keuangan pada pengakuan awal diakui sebesar nilai wajarnya. Dalam hal liabilitas keuangan yang tidak diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi komprehensif, nilai wajar tersebut ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan atau penerbitan liabilitas keuangan tersebut.

Liabilitas keuangan Entitas dan Entitas Anak meliputi utang usaha dan utang lainnya, beban yang masih harus dibayar, pinjaman jangka panjang, pinjaman dari pihak berelasi, dan liabilitas keuangan lancar dan tidak lancar lainnya.

Pengukuran setelah pengakuan awal

Entitas dan Entitas Anak mengklasifikasikan liabilitas keuangannya dalam kategori pinjaman dan utang.

Pinjaman dan utang

Setelah pengakuan awal, pinjaman dan utang yang dikenakan bunga diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Keuntungan dan kerugian diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian pada saat liabilitas tersebut dihentikan pengakuannya melalui proses amortisasi.

Saling hapus dari instrumen keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai bersihnya dilaporkan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dan terdapat niat untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

h. Financial instrument (continued)

Financial Liabilities (continued)

Initial recognition (continued)

Financial liabilities at initial recognition are recognized at fair value. In the case of financial liabilities not measured at fair value through comprehensive income statement, the fair value plus transaction costs that are directly attributable to the acquisition or issuance of these financial liabilities.

Financial liabilities of the Entity and its Subsidiaries include account payables and other payables, accrued expenses, long-term loan, payable from related parties, and other current and non-current financial liabilities.

Measurement after initial recognition

The Entity and its Subsidiaries classify its financial liabilities as debt and payable.

Loan and payable

After initial recognition, loan and interest bearing payable are subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate method.

Gains and losses are recognized in the consolidated statements of profit or loss when the liability is derecognized through the amortization process.

Offsetting of financial instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the consolidated statements of financial position if, and only if, currently owns the rights to perform legal power to offset the amount that has been recognized and there is an intention to settle on a net basis, or to realize its assets and settle their liabilities simultaneously.

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(lanjutan)

h. Instrumen keuangan (lanjutan)

Biaya perolehan diamortisasi dari instrumen keuangan

Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi dengan penyisihan atas penurunan nilai dan pembayaran pokok atau nilai yang tidak dapat ditagih. Perhitungan tersebut mempertimbangkan premium atau diskonto pada saat perolehan dan termasuk biaya transaksi dan biaya yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif.

Penurunan nilai dari aset keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan Entitas dan Entitas Anak mengevaluasi apakah terdapat bukti yang obyektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai.

Aset keuangan dicatat pada biaya perolehan diamortisasi

Untuk pinjaman yang diberikan dan piutang yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi, Entitas dan Entitas Anak pertama kali menentukan apakah terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai secara individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual, atau secara kolektif untuk aset keuangan yang jumlahnya tidak signifikan secara individual. Jika Entitas dan Entitas Anak menentukan tidak terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, terlepas aset keuangan tersebut signifikan atau tidak, maka mereka memasukkan aset tersebut ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang sejenis dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

h. Financial instrument (continued)

Amortized cost of the financial instruments

Cost amortisation is calculated using the effective interest method less any allowance for impairment in value and payment of principal or value that can not be billed. The calculation is considered as a premium or discount on acquisition and includes transaction fees and expenses which are an integral part of the effective interest rate.

Impairment of financial assets

At the end of each reporting period the Entity and its Subsidiaries evaluate whether there is objective evidence that financial assets or group of financial assets are impaired.

Financial assets recorded at amortized cost

For loans and receivables that are recorded at amortized cost, the Entity and its Subsidiaries first determine whether there is an objective evidence of individual impairment of individually significant financial assets, or collectively for financial assets with insignificant balance individually. If the Entity and its Subsidiaries determine that there is no objective evidence on impairment of financial assets, which are assessed individually, regardless of whether financial assets are significant or not, then they classify the assets into a group of financial assets that has similar credit risk characteristics and assess the impairment in that group collectively.

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

h. Instrumen keuangan (lanjutan)

h. Financial instrument (continued)

Penurunan nilai dari aset keuangan (lanjutan)

Impairment of financial assets (continued)

Aset yang penurunan nilainya dinilai secara individual, dan untuk itu kerugian penurunan nilai diakui atau tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

Asset, which is impaired individually, and the impairment loss is recognized or remain to be recognized, is not included in the impairment assessment collectively.

Jika terdapat bukti obyektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi, jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa datang (tidak termasuk ekspektasi kerugian kredit masa datang yang belum terjadi). Nilai kini estimasi arus kas masa datang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari aset keuangan tersebut (jika pinjaman yang diberikan dan piutang yang memiliki suku bunga variabel, tingkat diskonto untuk mengukur kerugian penurunan nilai adalah suku bunga efektif terkini).

If there is objective evidence that an impairment has occurred, the losses are measured as the difference between the carrying value of assets with a present value of estimated future cash flows (excluding future expected credit losses that have not happened). The present value of estimated future cash flows is discounted using the initial effective interest rate of the financial assets (if the loans and receivables which have variable interest rates, the discount rate for measuring any impairment loss is the current effective interest rate).

Nilai tercatat aset tersebut berkurang melalui penggunaan akun penyisihan dan jumlah kerugian diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi. Pendapatan bunga tetap diakui berdasarkan nilai tercatat yang telah dikurangi penyisihan, berdasarkan suku bunga efektif aset tersebut. Pinjaman yang diberikan dan piutang, bersama-sama dengan penyisihan terkait, akan dihapuskan pada saat tidak terdapat kemungkinan pemulihan di masa depan yang realistis dan semua jaminan telah terealisasi atau telah dialihkan kepada Entitas dan Entitas Anak. Jika, pada periode berikutnya, jumlah kerugian penurunan nilai bertambah atau berkurang karena suatu peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai tersebut diakui, maka kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui ditambah atau dikurangi dengan menyesuaikan akun penyisihan. Jika penghapusan kemudian dipulihkan, maka pemulihan tersebut diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

The carrying value of the asset is reduced through use of the allowance account and the loss recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income. Interest income is recognized based on the carrying value of which has been reduced, based on the effective interest rate of the asset. Loans and receivables, together with related provisions, will be written off when there is no realistic possibility of recovery in the future and all collateral has been realized or have been transferred to the Entity and its Subsidiaries. If, on the future period, the impairment loss is increased or decreased because of an event occurring after the impairment is recognized, the impairment losses previously recognized increased or decreased by adjusting the allowance account. If the impairment is then restored, then the recovery is recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

h. Instrumen keuangan (lanjutan)

h. Financial instrument (continued)

Penurunan nilai dari aset keuangan (lanjutan)

Impairment of financial assets (continued)

Aset keuangan (atau mana yang lebih tepat, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan serupa) dihentikan pengakuannya pada saat: (1) hak untuk menerima arus kas yang berasal dari aset tersebut telah berakhir, atau (2) Entitas dan Entitas Anak telah mentransfer hak mereka untuk menerima arus kas yang berasal dari aset atau berkewajiban untuk membayar arus kas yang diterima secara penuh tanpa penundaan material kepada pihak ketiga dalam perjanjian "pass-through"; dan baik (a) Entitas dan Entitas Anak telah secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat dari aset, atau (b) Entitas dan Entitas Anak secara substansial tidak mentransfer atau tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat suatu aset, namun telah mentransfer kendali atas aset tersebut.

Financial assets (or whichever is appropriate, part of a financial asset or part of a group of similar financial assets) are derecognized when: (1) the right to receive cash flows from such asset has expired, or (2) the Entity and its Subsidiaries have transferred their rights to receive cash flows from an asset or have an obligation to pay cash flows to be received in full amount without material delay to a third party in the "pass-through" agreement; and either (a) the Entity and its Subsidiaries has transferred substantially all the risks and benefits of the asset, or (b) the Entity and its Subsidiaries substantially do no transfer or do not have all the risks and benefits of an asset, but has transferred control of the asset.

Liabilitas keuangan

Financial liabilities

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat liabilitas tersebut dihentikan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

Financial liabilities are derecognized when the liabilities is terminated or canceled or expired.

Ketika suatu liabilitas keuangan yang ada digantikan oleh liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang berbeda secara substansial, atau modifikasi secara substansial persyaratan dari suatu liabilitas yang saat ini ada, pertukaran atau modifikasi tersebut diperlakukan sebagai penghentian pengakuan liabilitas awal dan pengakuan liabilitas baru, dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

When an existing financial liabilities are replaced by other financial liabilities from the same lender with substantially different terms, or substantial terms modification of an liabilities which currently exist, the exchange or modification is treated as a derecognition of the original liability and recognition of new liabilities, and the difference between the carrying amount of each liability is recognized in the statements of profit or loss and other comprehensive income.

i. Piutang usaha

i. Accounts Receivable

Piutang usaha diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi, dikurangi dengan cadangan kerugian piutang tak tertagih. Cadangan kerugian penurunan nilai piutang dibuat apabila terdapat kemungkinan besar bahwa piutang tersebut tidak dapat diterima seluruhnya. Penghapusan piutang dicatat pada saat piutang tersebut benar-benar tidak dapat ditagih.

Account receivables are recognized initially at fair value and subsequently measured at amortized cost, less provisions for declining in value. Provisions for declining in value are established when there is objective evidence that the outstanding amounts will not be collected. Doubtful accounts are written-off during the period in which they are determined to be not collectible.

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING

(lanjutan)

j. Persediaan

Persediaan dinyatakan menurut nilai yang terendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi neto.

Biaya perolehan ditetapkan berdasarkan metode rata-rata yang meliputi harga pembelian, biaya konversi dan biaya-biaya lainnya yang terjadi untuk memperoleh persediaan tersebut, serta membawanya ke lokasi dan kondisinya yang sekarang. Termasuk dalam nilai persediaan barang jadi dan barang dalam proses adalah bahan baku, upah langsung dan beban overhead pabrik tetap maupun variabel.

Nilai realisasi neto adalah taksiran harga jual yang wajar setelah dikurangi dengan taksiran biaya untuk menyelesaikan dan menjual barang jadi yang dihasilkan.

Cadangan kerugian penurunan nilai persediaan ditentukan berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan persediaan pada akhir periode.

k. Sewa

Entitas telah menerapkan PSAK No. 30 "Sewa". Penentuan apakah suatu perjanjian merupakan perjanjian sewa atau perjanjian yang mengandung sewa didasarkan atas substansi perjanjian pada tanggal awal sewa dan apakah pemenuhan perjanjian tergantung pada penggunaan suatu aset dan perjanjian tersebut memberikan suatu hak untuk menggunakan aset tersebut. Sewa yang mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset, diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan. selanjutnya, suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa operasi, jika sewa tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset.

l. Aset tetap

Entitas menerapkan PSAK No. 16, "Aset Tetap", terkait kebijakan akuntansi aset tetap. Entitas telah menetapkan model biaya terhadap pengelolaan aset tetap selain bangunan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

(continued)

j. Inventories

Inventories are stated at cost or net realizable value, whichever is lower.

Cost is based on the average method and comprises all costs of purchase, costs of conversion and other costs incurred in bringing the inventory to its present location and condition. Finished goods and goods in process are including fixed and variable factory overhead in addition to direct materials and labor.

Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business less estimated costs of completion and the estimated costs necessary to make the sale.

Allowance for impairment losses is determined by the evaluation of the state of inventory the end of period.

k. Leases

The Entity retrospectively implemented PSAK No. 30, "Leases". The determination of whether an arrangement is, or contains a lease is based on the substance of the arrangement at inception date and whether the fulfillment of the arrangement is dependent on the use of a specific asset and the arrangement conveys a right to use the asset. Leases that transfer substantially to the lessee all the risks and rewards incidental to ownership of the leased item are classified as finance leases. Moreover, leases which do not transfer substantially all the risks and rewards incidental to ownership of the leased item are classified as operating leases.

l. Fixed assets

The Entity applied PSAK No.16, "Fixed Assets", for fixed assets accounting policy. The Entity has decided to use cost method concerned for the fixed assets accounting policy except building.

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(lanjutan)

I. Aset tetap (lanjutan)

Bangunan disajikan sebesar nilai revaluasi, dikurangi akumulasi penyusutan untuk bangunan. Penilaian atas aset tersebut dilakukan secara berkala untuk memastikan bahwa nilai wajar aset yang direvaluasi tidak berbeda secara material dengan nilai tercatatnya. Akumulasi penyusutan pada tanggal revaluasi dieliminasi terhadap nilai tercatat bruto aset, dan nilai netonya disajikan kembali sebesar nilai revaluasian aset tetap.

Kenaikan nilai tercatat yang timbul dari revaluasi bangunan dicatat sebagai "Surplus Revaluasi Aset Tetap" dan disajikan sebagai "Penghasilan Komprehensif Lain". Penurunan nilai tercatat yang timbul dari penurunan nilai, jika ada, dicatat sebagai beban pada tahun berjalan. Apabila aset tersebut memiliki saldo "Surplus Revaluasi Aset Tetap", maka penurunan nilai dibebankan pada Surplus Revaluasi Aset Tetap yang disajikan pada "Penghasilan Komprehensif Lain", dan saldonya diakui sebagai beban tahun berjalan.

Surplus revaluasi aset tetap yang termasuk dalam ekuitas dapat dipindahkan langsung ke saldo laba ketika aset tersebut dihentikan pengakuannya. Hal ini meliputi pemindahan sekaligus surplus revaluasi ketika penghentian atau pelepasan aset tersebut. Namun, sebagian surplus revaluasi tersebut dapat dipindahkan sejalan dengan penggunaan aset oleh Entitas. Dalam hal ini, surplus revaluasi yang dipindahkan ke saldo laba adalah sebesar perbedaan antara jumlah penyusutan berdasarkan nilai revaluasian aset dan jumlah penyusutan berdasarkan biaya perolehan awalnya. Pemindahan surplus revaluasi ke saldo laba tidak dilakukan melalui laba rugi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

I. Fixed assets (continued)

Buildings are shown at revalued amounts, less subsequent depreciation for buildings. Valuation of buildings are performed by external independent valuers with certain qualification. Valuations are performed with sufficient regularly to ensure that the fair value of a revalued asset does not differ materially from its carrying amount. Any accumulated depreciation at the date of revaluation is eliminated against the gross carrying amount of the asset, and the net amount is restated to the revalued amount of the asset.

Increases in the carrying amount arising on revaluation of buildings is recorded in "Revaluation Surplus of Fixed Assets" and presented as "Other Comprehensive Income". Decrease in carrying amount as a result of impairment, if any, is recorded as expenses in the current year. If the asset has a balance on its "Revaluation Surplus of Fixed Assets", the impairment loss is charged to Revaluation Surplus of Fixed Assets which presented as "Other Comprehensive Income" and the balance is charged to current year's expenses.

Fixed asset revaluation surplus included in equity may be transferred directly to retained earnings when the asset is derecognized. This includes the transfer of revaluation surplus at a time when the retirement or disposal of the asset. However, most of the revaluation surplus may be transferred in accordance with the use of the asset by the Entity. In this case, the revaluation surplus is transferred to retained earnings is equal to the difference between the amount of depreciation based on the value revaluasian assets and depreciation based on the number of initial acquisition costs. Transfer of revaluation surplus to retained earnings is not made through profit or loss.

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

l. Aset tetap (lanjutan)

l. Fixed assets (continued)

Aset tetap, kecuali tanah disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*) berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap sebagai berikut:

Fixed assets, except land, are depreciated using the straight-line method based on their estimated useful lives of the assets except land as follows:

<u>Klasifikasi aset tetap</u>	<u>Masa manfaat / Useful</u>	<u>Fixed Assets Classification</u>
Bangunan dan sarana	25 tahun / years	Buildings and structures
Mesin dan peralatan	15 tahun / years	Machinery and equipment
Kendaraan bermotor	10 tahun / years	Vehicles
Perabot dan perlengkapan	10 tahun / years	Furniture and fixtures

Bila nilai tercatat suatu aset melebihi taksiran jumlah yang dapat diperoleh kembali maka nilai tersebut diturunkan ke jumlah yang dapat diperoleh kembali tersebut, yang ditentukan sebagai nilai tertinggi antara harga jual neto atau nilai pakai.

When the carrying amount of an asset exceeds its estimated recoverable amount, the asset is written down to its estimated recoverable amount, which is determined as the higher of net selling price or value in use.

Aset tetap yang sudah tidak lagi digunakan diklasifikasikan sebagai aset dimiliki untuk dijual.

Fixed assets which are not in used, will be classified as asset held for sale.

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan dan akan dipindahkan ke masing-masing aset tetap yang bersangkutan pada saat selesai dan siap digunakan.

Construction in progress is stated at cost and transferred to the respective fixed assets account when completed and ready for use.

m. Penurunan nilai aset non-keuangan

m. Impairment of non-financial assets

Setiap tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, Entitas dan Entitas Anak menelaah ada atau tidaknya indikasi penurunan nilai aset.

At each consolidated statements of financial position date, the Entity and its Subsidiaries review whether there is any indication of asset impairment or not.

Aset tetap dan aset lain-lain, termasuk aset tak berwujud ditelaah untuk mengetahui apakah telah terjadi kerugian akibat penurunan nilai bilamana terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset tersebut tidak dapat diperoleh kembali. Kerugian akibat penurunan nilai diakui sebesar selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai yang dapat diperoleh kembali dari aset tersebut.

Fixed assets and other assets, including intangible assets are reviewed for impairment whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable. An impairment loss is recognized for the amount by which the carrying amount of the assets exceeds its recoverable amount, which is the higher of an asset's net selling price and value in use.

Nilai yang dapat diperoleh kembali adalah nilai yang lebih tinggi antara harga jual neto dan nilai pakai aset. Dalam rangka menguji penurunan nilai, aset dikelompokkan hingga unit terkecil yang menghasilkan arus kas terpisah.

For the purpose of assessing impairment, assets are grouped at the lowest levels for which there are separately identifiable cash flows.

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING

(lanjutan)

n. Aset tak berwujud

Beban yang dikeluarkan sehubungan dengan perpanjangan hak atas tanah dikapitalisasi dan diamortisasi selama dua puluh tahun.

Beban yang dikeluarkan sehubungan dengan pembelian *software* dikapitalisasi dan diamortisasi selama sepuluh tahun.

Setiap tanggal laporan posisi keuangan, Entitas dan Entitas Anak meninjau kembali untuk meyakinkan apakah terdapat indikasi penurunan nilai aset. Apabila terdapat indikasi penurunan nilai aset, maka nilai yang dapat diperoleh kembali akan diestimasi.

o. Pihak-pihak berelasi

Entitas dalam melakukan usahanya melakukan transaksi dengan pihak-pihak yang berelasi seperti yang dinyatakan dalam PSAK No. 7 (Revisi 2015), "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi". PSAK revisi ini mensyaratkan pengungkapan hubungan, transaksi dan saldo pihak-pihak berelasi, termasuk komitmen, dalam laporan keuangan konsolidasian dan juga diterapkan terhadap laporan keuangan secara individual. Tidak terdapat dampak signifikan dari penerapan PSAK yang direvisi tersebut terhadap laporan keuangan konsolidasian.

Suatu pihak dianggap berelasi dengan Entitas dan Entitas Anak jika:

- a. Langsung atau tidak langsung melalui satu atau lebih perantara, suatu pihak (i) mengendalikan atau dikendalikan oleh, atau berada di bawah pengendalian bersama dengan Entitas dan Entitas Anak; (ii) memiliki kepentingan dalam Entitas dan Entitas Anak yang memberikan pengaruh signifikan atas Entitas dan Entitas Anak; atau (iii) memiliki pengendalian bersama atas Entitas dan Entitas Anak;
- b. Suatu pihak yang berelasi dengan Entitas dan Entitas Anak;
- c. Suatu pihak adalah ventura bersama dimana Entitas dan Entitas Anak sebagai ventur;
- d. Suatu pihak adalah anggota dari personil manajemen kunci Entitas dan Entitas Anak atau Induk;

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

(continued)

n. Intangible assets

The expense incurred in relation to the extension of land-rights are capitalized and amortized over the lifetime of the land-rights which is 20 years.

The expense incurred in relation to the acquisition of software are capitalized and amortized over 10 years.

As of each statements of financial position date, the Entity and its Subsidiaries assess whether there is any indication of impairment. If any such indication exists, the recoverable amount is estimated.

o. Related parties

In the ordinary course of business, the Entity has transactions with entities which are regarded as having special relationship as defined under PSAK No. 7 (Revised 2015), "Related Party Disclosures". The revised PSAK requires disclosure of related party relationships, transactions and outstanding balances, including commitments, in the consolidated financial statements. There is no significant impact of the adoption of the revised PSAK on the consolidated financial statements.

A party is considered to be related party to the Entity and its Subsidiaries if:

- a. *Directly or indirectly through one or more intermediaries, the party (i) controls, or is controlled by, or is under common control with the Entity and its Subsidiaries; (ii) has an interest in the Entity and its Subsidiaries that gives significant influence over the Entity and its Subsidiaries; or (iii) has joint control over the Entity and its Subsidiaries;*
- b. *The party is an associated of the Entity and its Subsidiaries;*
- c. *The party is a joint venture in which the Entity and its Subsidiaries is a venturer;*
- d. *The party is a member of the key management personnel of the Entity and its Subsidiaries or its parent;*

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING

(lanjutan)

o. Pihak-pihak berelasi (lanjutan)

Suatu pihak dianggap berelasi dengan Entitas dan Entitas Anak jika (lanjutan):

- e. Suatu pihak adalah anggota keluarga dekat dengan individu yang diuraikan dalam butir (a) atau (d);
- f. Suatu pihak adalah Entitas yang dikendalikan, dikendalikan bersama atau dipengaruhi signifikan oleh atau untuk dimana hak suara signifikan pada beberapa Entitas, langsung maupun tidak langsung, individu seperti diuraikan dalam butir (d) atau (e);
- g. Suatu pihak adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari Entitas dan Entitas Anak atau Entitas lain yang terkait dengan Entitas dan Entitas Anak.

Seluruh transaksi dan saldo material dengan pihak-pihak yang berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian.

p. Perpajakan

Entitas dan Entitas Anak menerapkan PSAK No. 46 "Pajak Penghasilan", yang menetapkan perlakuan akuntansi untuk pajak penghasilan dalam memperhitungkan konsekuensi pajak kini dan mendatang dari pemulihan (penyelesaian) jumlah tercatat aset (liabilitas) masa depan yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dan transaksi dan kejadian lain dari periode kini yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian. PSAK revisi ini juga mensyaratkan Entitas untuk mencatat kekurangan/kelebihan pembayaran pajak penghasilan beserta bunga/denda, jika ada, sebagai bagian dari "Beban Pajak Kini" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas konsekuensi pajak periode mendatang yang timbul dari perbedaan jumlah tercatat aset dan liabilitas menurut laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas, kecuali perbedaan yang dikenakan pajak final. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dan aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan, sepanjang besar kemungkinan dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba kena pajak pada masa datang.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

(continued)

o. Related parties (continued)

A party is considered to be related party to the Entity and its Subsidiaries if (continued):

- e. The party is a close member of the family of any individual referred to (a) or (d);
- f. The party is an entity that is controlled, jointly controlled or significantly influenced by, or for which significant voting power in such entity resides with, directly or indirectly, any individual referred to in (d) or (e);
- g. The party is a post employment benefit plan for the benefit of employees of the Entity and its Subsidiaries, or any entity that is a related party of the Entity and its Subsidiaries.

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the notes to the consolidated financial statements.

p. Taxation

The Entity and its Subsidiaries applied PSAK No. 46 "Income Taxes", which prescribes the accounting treatment for income taxes to account for the current and future tax consequences of the future recovery (settlement) of the carrying amount of assets (liabilities) that are recognized in the consolidated statements of financial position and transactions and other events of the current period that are recognized in the consolidated financial statements. The revised PSAK also prescribes an entity to present the underpayment/overpayment of income tax, including its interest/penalty, if any, as part of "Tax Expense - Current" in the consolidated statement of profit or loss comprehensive income.

Deferred tax assets and liabilities are recognized for the future tax consequences attributable to differences between the financial statement carrying amounts of existing assets and liabilities and their respective tax bases, except those differences that are subject to final tax. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences while deferred tax assets are recognized for deductible temporary differences to the extent that it is probable that taxable income will be available in future periods against which the deductible temporary differences can be utilized.

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING

(lanjutan)

p. Perpajakan (lanjutan)

Pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Perubahan nilai tercatat aset dan liabilitas pajak tangguhan yang disebabkan oleh perubahan tarif pajak dibebankan pada periode berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas. Efek pajak tangguhan yang timbul dari akuisisi disajikan sebagai bagian dari akun "Aset atau Liabilitas Pajak Tangguhan".

Aset dan liabilitas pajak tangguhan disajikan secara saling hapus di laporan keuangan konsolidasian, kecuali aset dan liabilitas pajak tangguhan untuk Entitas yang berbeda sesuai dengan penyajian aset dan liabilitas pajak kini.

Jumlah tambahan pokok dan denda pajak yang ditetapkan dengan Surat Ketetapan Pajak ("SKP") diakui sebagai pendapatan atau beban dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian periode berjalan, kecuali jika diajukan upaya penyelesaian selanjutnya. Jumlah tambahan pokok pajak dan denda yang ditetapkan dengan SKP ditangguhkan pembebanannya sepanjang memenuhi kriteria pengakuan aset.

Peraturan perpajakan Indonesia tidak mengenal konsep pajak konsolidasian. Sedangkan saldo pajak dalam laporan keuangan konsolidasian merupakan gabungan dari posisi saldo pajak Entitas dan Entitas Anak.

q. Liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan

Entitas mengakui liabilitas atas imbalan kerja karyawan berdasarkan peraturan Kelompok Usaha dan sesuai dengan Undang-Undang No. 13/2003 tanggal 25 Maret 2003. Nilai kini kewajiban imbalan pasti, beban jasa kini dan beban jasa lalu ditentukan dengan menggunakan metode penilaian "Projected Unit Credit".

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

(continued)

p. Taxation (continued)

Deferred tax is calculated at the tax rates that have been enacted or substantively enacted at the reporting date.

Changes in the carrying amount of deferred tax assets and liabilities due to a change in tax rate are charged to current period, except to the extent that it relates to items previously charged or credited to equity. The deferred tax effect arising from acquisition is recognized as part of the "Deferred Tax Asset or Liability" account.

Deferred tax assets and liabilities are offset in the statements of financial position, except if these are for different legal entities, in the same manner the current tax assets and liabilities are presented.

The amounts of additional tax principal and penalty imposed through a Tax Assessment Letter ("SKP") shall be recognized as income or expense in the current period of the consolidated statement of comprehensive income, unless further settlement is submitted. The amounts of tax principal and penalty imposed through SKP are deferred as long as they meet the asset recognition criteria.

Indonesian tax regulations do not apply a concept of consolidated tax returns. Otherwise, the tax balances in the consolidated financial statements represent the combination of the Entity's and its Subsidiaries tax position.

q. Employee benefit liabilities

The Entity provides post employment benefits under the Group's regulations and under the Law No. 13/2003 dated March 25, 2003. The present value of defined benefit obligation, current service cost and past service cost is determined using "Projected Unit Credit".

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING

(lanjutan)

q. Liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan (lanjutan)

Entitas dan Entitas Anak menerapkan PSAK No. 24, "Imbalan Kerja". Berdasarkan PSAK tersebut, biaya imbalan pasca kerja menggunakan metode "Projected Unit Credit". Akumulasi keuntungan aktuarial yang belum diakui atau kerugian yang terjadi diakui sebagai "Penghasilan Komprehensif Lain" dan disajikan pada bagian ekuitas. Biaya jasa lalu dibebankan langsung pada laba rugi. Liabilitas imbalan pasca kerja yang diakui dalam laporan posisi keuangan merupakan nilai kini liabilitas imbalan pasti.

r. Dasar perhitungan laba per saham

Entitas telah menerapkan PSAK No. 56 "Laba per Saham". Berdasarkan PSAK No. 56, "Laba per Saham", laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba yang diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham beredar pada periode yang bersangkutan. Perhitungan laba per saham sebesar 1.286.539.792 saham untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018.

s. Informasi segmen

Sesuai PSAK No. 5, "Segmen Operasi", segmen usaha menyajikan informasi produk atau jasa yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dengan risiko dan imbalan segmen usaha lain. Segmen geografis menyajikan informasi produk atau jasa pada wilayah ekonomi tertentu yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dengan risiko dan imbalan pada komponen yang beroperasi pada wilayah ekonomi lain.

Pendapatan segmen, laba (rugi) usaha segmen, laba (rugi) neto segmen dan aset segmen ditentukan sebelum saldo dan transaksi dalam kelompok Entitas dieliminasi dalam proses konsolidasian.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

(continued)

q. Employee benefit liabilities (continued)

Entity and its Subsidiaries applied PSAK No. 24, "Employee Benefits". Under the PSAK, the cost of providing post-employment benefits is determined using the "Projected Unit Credit" method. The accumulated unrecognized actuarial gains or losses incurred are recognized to "Other Comprehensive Income" and is presented in the equity section. Past service cost is recognized immediately to profit and loss. The liability for employee benefits recognized in the consolidated statement of financial position represents the present value of the defined benefit obligation

r. Basic earnings per share

The Entity applied PSAK No. 56 "Earnings Per Share". Based on PSAK No. 56 "Earnings Per Share", Earnings per share is computed by dividing the profits attributable to the equity holders of the parent entity by the weighted average number of shares outstanding during the period. Earnings per share calculations are based on 1,286,539,792 shares for the year ended December 31, 2019 and December 31, 2018.

s. Segment information

In accordance with PSAK No. 5, "Operating Segments", Business segments provide information of products or services which are subject to different risks and returns from other business segments. Geographical segments provide information of products or services within a particular economic environment that are subject to risks and returns different from components operating in other economic environments.

Segmental Revenue, profit (loss) business segment, net profit (loss) segment and segmental assets are determined before elimination of balances and transactions within the group entities in the consolidation process.

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING

(lanjutan)

t. Perubahan kebijakan baru dan revisi

Penerapan dari perubahan interpretasi standar akuntansi berikut, yang berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2019, tidak menyebabkan perubahan signifikan atas kebijakan akuntansi Entitas dan tidak memberikan dampak yang material terhadap jumlah yang dilaporkan di laporan keuangan konsolidasian tahun berjalan:

- Amandemen PSAK 2 "Laporan Arus Kas";
- Amandemen PSAK 13 "Properti Investasi";
- Amandemen PSAK 16 (revisi 2015) "Aset Tetap";
- Amandemen PSAK 46 "Pajak Penghasilan";
- Amandemen PSAK 53 "Pembayaran Berbasis Saham";
- Penyesuaian tahunan atas PSAK 15 "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama";
- Penyesuaian tahunan atas PSAK 67 "Pengungkapan Kepentingan dalam Entitas Lain";
- ISAK 33 "Transaksi Valuta Asing dan Imbalan di Muka";
- ISAK 34 "Ketidakpastian dalam Perlakuan Pajak Penghasilan";
- Amandemen PSAK 24 "Imbalan Kerja tentang Amendemen, Kurtailmen, atau Penyelesaian Program";

Standar dan interpretasi yang akan berlaku efektif pada 2020.

Standar baru, revisi dan interpretasi yang telah diterbitkan, namun belum berlaku efektif untuk tahun buku 2019 adalah sebagai berikut:

- Amandemen PSAK 15 "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama";
- Amandemen PSAK 62 "Kontrak Asuransi";
- PSAK 71 "Instrumen Keuangan";
- PSAK 72 "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan";
- PSAK 73 "Sewa"

Entitas masih mempelajari dampak yang mungkin timbul atas penerbitan standar akuntansi keuangan tersebut.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

(continued)

t. New and Revised accounting policies

The adoption of the following revised interpretation of the accounting standards, which are effective from January 1, 2019, did not result in substantial changes to the Entity accounting policies and had no material effect on the amounts reported for the current year consolidated financial statements:

- Amendment to PSAK 2 "Statement of Cash Flows";
- Amendment to PSAK 13 "Investment Property";
- Amendments to PSAK 16 (revised 2015) "Fixed Assets";
- Amendment to PSAK 46 "Income Tax";
- Amendment to PSAK 53 "Share-based Payment";
- Annual improvement on PSAK 15 "Investment in Associates and Joint Ventures";
- Annual improvement on PSAK 67 "Disclosures of Interests in Other Entities";
- ISAK 33 "Foreign Currency Transactions and Advance Consideration";
- ISAK 34 "Uncertainty over Income Tax Treatments";
- Amendment to PSAK 24 "Employee Benefits regarding Amendments, Curtailment, or Program Settlement";

Standards and interpretation which will be effective in 2020.

New standards, amendments and interpretations issued but not yet effective for the financial year 2019 are as follows:

- Amendment to PSAK 15 "Investment in Associates and Joint Ventures";
- Amendment to PSAK 62 "Insurance Contract";
- PSAK 71 "Financial Instruments";
- PSAK 72 "Revenue from Contracts with Customers";
- PSAK 73 "Leases".

The Entity is evaluating the potential impact on the issuance of these financial accounting standards.

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN

Pertimbangan

Penyusunan laporan keuangan mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontijensi, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat pada aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan.

Klasifikasi aset dan liabilitas keuangan

Entitas menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan bila definisi yang ditetapkan PSAK No. 55 dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Entitas seperti diungkapkan pada Catatan 2.h.

Pajak penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal. Entitas mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

Estimasi dan asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk periode/tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini. Entitas mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Entitas. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

3. SOURCE OF ESTIMATION OF UNCERTAINTY

Judgements

The preparation of the financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amount of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting period. Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the asset and liability affected in future periods.

The following judgments are made by the management for applying the accounting policies having most significant effects on the amounts recognized in the financial statements.

Classification of Financial Assets and Financial Liabilities

The Entity determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK No. 55. Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Entity's accounting policies disclosed in Note 2.h.

Income tax

Significant judgment is involved in determining the provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Entity recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will become due.

Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation of uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial period/year are disclosed below. The Entity based its assumptions and estimates on parameters available at the time of preparation of financial statements. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Entity. Such changes are reflected in the assumptions wherever they occur.

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN (lanjutan)

Estimasi dan asumsi (lanjutan)

Pensiun dan imbalan kerja

Penentuan liabilitas dan biaya pensiun dan liabilitas imbalan kerja Entitas bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain: tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian.

Hasil aktual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan Entitas langsung diakui dalam laba (rugi) komprehensif pada saat terjadinya. Sementara Entitas berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Entitas dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas pensiun dan imbalan kerja dan beban imbalan kerja neto. Nilai tercatat atas liabilitas diestimasi atas imbalan kerja Entitas pada tanggal 31 Desember 2019 sebesar USD 3.241.070 dan 31 Desember 2018 sebesar USD 3.464.816 (lihat Catatan 22).

Penyusutan aset tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 10 sampai dengan 25 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri dimana Entitas menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi. Nilai tercatat neto atas aset tetap Entitas pada tanggal 31 Desember 2019 sebesar USD 33.227.069 dan 31 Desember 2018 sebesar USD 31.300.424 (lihat Catatan 11).

Instrumen keuangan

Entitas dan Entitas Anak mencatat aset dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajar, yang mengharuskan penggunaan estimasi akuntansi. Sementara komponen signifikan atas pengukuran nilai wajar ditentukan menggunakan bukti objektif yang dapat diverifikasi, jumlah perubahan nilai wajar dapat berbeda bila Entitas dan Entitas Anak menggunakan metodologi penilaian yang berbeda. Perubahan nilai wajar aset dan liabilitas keuangan tersebut dapat mempengaruhi secara langsung laba rugi dan penghasilan komprehensif lain Entitas.

3. SOURCE OF ESTIMATION OF UNCERTAINTY (continued)

Estimates and Assumptions (continued)

Pension and employees' benefits

The determination of Entity's obligations and cost for pension and employee benefits liabilities is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rates, future annual salary increase, annual employee turnover rate, disability rate, retirement age and mortality rate.

Actual results that differ from the Entity's assumptions are recognized immediately in the profit or loss as and when they occur. While the Entity believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Entity's actual experiences or significant changes in the Entity's assumptions may materially affect its estimated liabilities for pension and employees' benefits and net employee benefits expenses. The carrying amount of the Entity's estimated liabilities for employee benefits as of December 31, 2019 amounted to USD 3,241,070 and December 31, 2018 amounted to USD 3,464,816 (see Note 22).

Depreciation of fixed assets

The costs of fixed assets are depreciated on a straight-line method over their estimated useful lives. Management estimates the useful lives of these fixed assets to be within 10 to 25 years. These are common life expectancies applied in the industries where the Entity conducts its businesses. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised. The net carrying amount of the Entity's fixed assets as of December 31, 2019 amounted to USD 33,227,069 and December 31, 2018 amounted to USD 31,300,424 (see Note 11).

Financial instrument

The Entity and its Subsidiaries carry certain financial assets and liabilities at fair value, which requires the use of accounting estimates. While significant components of fair value measurement were determined using verifiable objective evidences, the amount of changes in fair value would differ if the Entity and its Subsidiaries uses a different valuation methodology. Any changes in a fair value of these financial assets and liabilities would directly affect the Entity's statement of profit or loss and other comprehensive income.

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

4. KAS DAN SETARA KAS

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	2019	2018	
Kas	7.594	7.370	Cash in hand
Bank - Pihak ketiga:			Cash in banks - Third parties:
Rupiah:			Rupiah:
PT Bank HSBC Indonesia	19.999	12.001	PT Bank HSBC Indonesia
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	106.740	63.116	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	11.072	7.514	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	195	498	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	994	447	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
Dolar Amerika Serikat:			US Dollar:
PT Bank HSBC Indonesia	1.666.599	364.736	PT Bank HSBC Indonesia
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	695.489	398.458	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	297.603	9.127	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
Euro:			Euro:
PT Bank HSBC Indonesia	15.021	162	PT Bank HSBC Indonesia
Jumlah saldo setara kas - Pihak ketiga	2.813.712	856.059	Total cash in banks - Third parties
Jumlah saldo kas dan setara kas	2.821.306	863.429	Total cash and cash equivalents
Tidak terdapat saldo kas dan setara kas kepada pihak-pihak yang berelasi.			There is no balance of cash and cash equivalents with related parties.

5. PIUTANG USAHA, PIHAK KETIGA

5. ACCOUNTS RECEIVABLE, THIRD PARTIES

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	2019	2018	
Pelanggan ekspor	10.309.643	8.568.174	Export customers
Pelanggan lokal	71.475	14.691	Local customers
Jumlah piutang usaha - Pihak ketiga	10.381.118	8.582.865	Total accounts receivable - Third parties
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(3.795)	-	Less: Provision for declining in value
Jumlah piutang usaha - Pihak ketiga, - Neto	10.377.323	8.582.865	Total trade receivables - Third parties - Net
Penggolongan umur piutang usaha - pihak ketiga dihitung sejak tanggal faktur adalah sebagai berikut:			Aging analysis of accounts receivable from third parties since issuance of invoices is as follows:
	2019	2018	
Kurang dari 1 bulan	10.312.280	8.522.625	Less than 1 month
1 - kurang dari 3 bulan	61.128	56.545	1 - less than 3 months
3 - kurang dari 12 bulan	3.915	3.695	3 - less than 12 months
Lebih dari 12 bulan	-	-	More than 12 months
Jumlah	10.377.323	8.582.865	Total

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

5. PIUTANG USAHA, PIHAK KETIGA (lanjutan)

5. ACCOUNTS RECEIVABLE, THIRD PARTIES (continued)

Penggolongan piutang usaha kepada pihak ketiga berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

Details of trade receivables from third parties based on currency are as follows:

	2019	2018	
Dolar Amerika Serikat	10.309.643	8.568.174	United States Dollar
Mata uang lainnya	67.680	14.691	Other currencies
Jumlah	10.377.323	8.582.865	Total

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, piutang digunakan sebagai jaminan untuk pinjaman bank (lihat Catatan 13).

As of December 31, 2019 and 2018, these receivables are pledged as collateral for bank loan (see Note 13).

6. PIUTANG LAIN-LAIN - PIHAK KETIGA

6. OTHER RECEIVABLES - THIRD PARTIES

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	2019	2018	
Klaim asuransi	1.093.449	4.773.767	Claim insurance
Lainnya	99.422	91.302	Others
Uang muka sementara	26.351	11.827	Temporary advances
Jumlah piutang lain-lain - Pihak ketiga	1.219.222	4.876.896	Total other receivables - Third parties
Dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai:			Less: Provision for declining in value
Saldo awal tahun	45.616	48.736	Balance at beginning of the year
Dikurangi : Realisasi piutang	-	-	Less: Realization allowance during the year
Ditambah (dikurangi): Revaluasi kurs	4.037	(3.120)	Add (less): Foreign exchange revaluation
Saldo akhir tahun	49.653	45.616	Balance at end of year
Jumlah piutang lain-lain - Pihak ketiga			
- Neto	1.169.569	4.831.280	Total other receivables - Third parties - Net

Pada tanggal 10 Juli 2018 terjadi kebakaran di salah satu gedung pabrik. Entitas telah mengajukan klaim asuransi atas kejadian kebakaran tersebut. Pengajuan klaim asuransi terkait persediaan dan bangunan telah selesai. Pengajuan klaim terkait persediaan telah diterima penuh. Pengajuan klaim terkait bangunan diterima parsial dan sisanya disajikan sebagai piutang lain-lain klaim asuransi.

There was an incident of fire on July 10, 2018 in one of the building in factory premises. The entity had filed insurance claim for the incident. Claim related to inventories and Building has finalized. Claim relating to inventory has been received fully. Claim relating to building has received partially and balance amount is shown as insurance claim receivable .

Manajemen berkeyakinan bahwa cadangan kerugian penurunan nilai piutang cukup untuk menutup kemungkinan kerugian akibat tidak tertagihnya piutang lain-lain di kemudian hari.

Management believes that the provision for declining in value of other receivables is adequate to cover possible losses due to uncollectable accounts.

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

7. PERSEDIAAN

7. INVENTORIES

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	2019	2018	
Bahan baku	10.139.123	6.472.851	Raw materials
Barang jadi	4.642.314	3.285.306	Finished goods
Barang dalam proses	3.111.770	2.133.649	Goods in process
Bahan pembantu dan suku cadang	3.423.607	1.787.295	Sundry stores
Barang dalam perjalanan	-	177.866	Inventory in transit
Jumlah persediaan	21.316.814	13.856.967	Total inventories
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(284.472)	(284.472)	Less: Provision for declining in value
Jumlah persediaan - Neto	21.032.342	13.572.495	Total inventories - Net

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai persediaan adalah sebagai berikut:

Details of allowance for loss of impairment value of inventories are as follows:

	2019	2018	
Saldo awal tahun	284.472	284.472	Balance at beginning of the year
Ditambah: Cadangan tahun berjalan	-	-	Add: Provision during the year
Dikurangi: Realisasi cadangan tahun berjalan	-	-	Less: Realization of provision during the year
Saldo akhir tahun	284.472	284.472	Balance at end of year
Jumlah cadangan kerugian penurunan nilai persediaan	284.472	284.472	Provision for declining in value

Rincian cadangan kerugian penurunan nilai persediaan pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

Details of allowance for loss of impairment value of inventories as of consolidated statements of financial position dates are as follows:

	2019	2018	
Bahan baku	81.827	81.827	Raw materials
Barang jadi	202.645	202.645	Finished goods
Jumlah cadangan kerugian penurunan nilai persediaan	284.472	284.472	Total provision for declining in value

Persediaan pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 telah diasuransikan melalui PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk dan PT Lippo Insurance Tbk terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan sebesar USD 16 juta dan USD 13 juta.

Inventories as of December 31, 2019 and 2018 have been insured by PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk and PT Lippo Insurance Tbk for fire and other risks for a total coverage of USD 16 million and USD 13 million.

Manajemen berkeyakinan bahwa asuransi tersebut cukup memadai untuk menutup kemungkinan kerugian yang timbul.

Management believes that this insurance is adequate to cover the possibility of losses.

PT ERATEX DJAJA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(lanjutan)

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2019 dan 2018

PT ERATEX DJAJA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

(continued)

For the years ended
December 31, 2019 and 2018

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

7. PERSEDIAAN (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, persediaan dijaminan untuk pinjaman bank (lihat Catatan 13).

Manajemen berkeyakinan bahwa cadangan kerugian penurunan nilai persediaan adalah cukup memadai untuk menutup kemungkinan kerugian atas penurunan nilai persediaan.

Pada tanggal 10 Juli 2018 terjadi kebakaran di salah satu gedung pabrik. Entitas telah mengajukan klaim asuransi atas kejadian kebakaran tersebut. Pengajuan klaim asuransi terkait persediaan telah selesai dan diterima.

7. INVENTORIES (continued)

As of December 31, 2019 and 2018, these inventories are pledged as collateral for bank loan (see Note 13).

Management believes that the allowance for loss of impairment value is adequate to cover the possible losses due to decrease in value of inventory.

There was an incident of fire on July 10, 2018 in one of the building in factory premises. The Entity had filed insurance claim for the incident. Claim relating to inventories has already been finalized and received.

8. UANG MUKA

Akun ini terdiri dari:

8. ADVANCE PAYMENTS

This account consists of:

	2019	2018	
Bahan baku dan bahan penolong	705.244	45.284	Raw materials and sundry stores
Lain-lain	350.937	123.262	Others
Jumlah uang muka	1.056.181	168.546	Total advance payments

9. BEBAN DIBAYAR DIMUKA

Akun ini terdiri dari:

9. PREPAID EXPENSES

This account consists of:

	2019	2018	
Asuransi	39.240	30.684	Insurance
Lainnya	229.876	154.964	Others
Jumlah beban dibayar dimuka	269.116	185.648	Total prepaid expenses

10. INVESTASI JANGKA PANJANG

Saldo investasi jangka panjang pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

10. LONG - TERM INVESTMENTS

The balances of long-term investments as of December 31, 2019 and 2018 are as follows:

	2019	2018	
Investasi dengan metode biaya:			Investment in associates (at cost):
PT Pasifik Marketama (kurang dari 20%)	30.602	30.602	PT Pasifik Marketama (less than 20%)
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai investasi	(30.602)	(30.602)	Less: Allowance for loss of impairment value of investment
Jumlah investasi jangka panjang	-	-	Total long-term investments

Entitas memiliki saham pada PT Pasifik Marketama, Entitas yang bergerak dalam bidang penjualan produk pakaian jadi.

The Entity has invested in shares of PT Pasifik Marketama, which is engaged in the marketing of garment products.

PT ERATEX DJAJA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(lanjutan)

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2019 dan 2018

PT ERATEX DJAJA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(continued)

For the years ended
December 31, 2019 and 2018

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

11. ASET TETAP

11. FIXED ASSETS

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	Saldo 1 Januari 2019/ Balance as of January 1, 2019	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposals	Reklasifikasi/ Reklasification	Surplus revaluasi/ Revaluation Surplus	Saldo 31 Desember 2019/ Balance as of December 31, 2019	
<u>Nilai perolehan</u>							<u>Acquisition cost:</u>
Kepemilikan langsung:							Direct ownership:
Tanah	11.063.079	-	-	-	-	11.063.079	Land leasehold
Bangunan dan sarana	8.689.294	14.711	-	1.491.593	-	10.195.598	Buildings and structures
Mesin dan peralatan	8.586.017	1.430.751	-	4.004.482	-	14.021.250	Machineries and equipment
Kendaraan bermotor	881.243	-	-	-	-	881.243	Vehicles
Perabot dan perlengkapan	1.034.988	405.147	-	870.092	-	2.310.227	Furniture and fixtures
Sub-jumlah	30.254.621	1.850.609	-	6.366.167	-	38.471.397	Sub-total
Aset tetap dalam konstruksi	5.907.244	1.578.234	-	(6.366.167)	-	1.119.311	Construction in progress
Jumlah nilai perolehan	36.161.865	3.428.843	-	-	-	39.590.708	Total acquisition cost
<u>Akumulasi penyusutan</u>							<u>Accumulated depreciation:</u>
Bangunan dan sarana	1.048.742	397.585	-	-	-	1.446.327	Buildings and structures
Mesin dan peralatan	2.986.566	822.561	-	-	-	3.809.127	Machineries and equipment
Kendaraan bermotor	413.832	88.124	-	-	-	501.956	Vehicles
Perabot dan perlengkapan	412.301	193.928	-	-	-	606.229	Furniture and fixtures
Jumlah akumulasi penyusutan	4.861.441	1.502.198	-	-	-	6.363.639	Total accumulated depreciation
Nilai buku	31.300.424					33.227.069	Net book value

	Saldo 1 Januari 2018/ Balance as of January 1, 2018	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposals	Reklasifikasi/ Reklasification	Surplus revaluasi/ Revaluation Surplus	Saldo 31 Desember 2018/ Balance as of December 31, 2018	
<u>Nilai perolehan</u>							<u>Acquisition cost:</u>
Kepemilikan langsung:							Direct ownership:
Tanah	11.063.079	-	-	-	-	11.063.079	Land leasehold
Bangunan dan sarana	10.318.605	42.768	1.642.497	(29.582)	-	8.689.294	Buildings and structures
Mesin dan peralatan	8.534.054	2.098.620	-	(2.046.657)	-	8.586.017	Machineries and equipment
Kendaraan bermotor	881.243	-	-	-	-	881.243	Vehicles
Perabot dan perlengkapan	760.792	161.585	-	112.611	-	1.034.988	Furniture and fixtures
Sub-jumlah	31.557.773	2.302.973	1.642.497	(1.963.628)	-	30.254.621	Sub-total
Aset tetap dalam konstruksi	1.906.344	2.037.272	-	1.963.628	-	5.907.244	Construction in progress
Jumlah nilai perolehan	33.464.117	4.340.245	1.642.497	-	-	36.161.865	Total acquisition cost
<u>Akumulasi penyusutan</u>							<u>Accumulated depreciation:</u>
Bangunan dan sarana	832.761	380.231	164.250	-	-	1.048.742	Buildings and structures
Mesin dan peralatan	2.416.739	569.827	-	-	-	2.986.566	Machineries and equipment
Kendaraan bermotor	325.707	88.125	-	-	-	413.832	Vehicles
Perabot dan perlengkapan	322.063	90.238	-	-	-	412.301	Furniture and fixtures
Jumlah akumulasi penyusutan	3.897.270	1.128.421	164.250	-	-	4.861.441	Total accumulated depreciation
Nilai buku	29.566.847					31.300.424	Net book value

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

11. ASET TETAP (lanjutan)

11. FIXED ASSETS (continued)

Penjualan aset tetap dengan rincian sebagai berikut:

Disposal of fixed asset, which can be summarized as follows:

	2019	2018	
Nilai buku pelepasan	-	-	Net book value of disposals
Harga Jual	-	-	Sales Price
Rugi atas pelepasan aset	-	-	Loss on disposal of fixed assets

Beban penyusutan periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018 masing-masing sebesar USD 1.502.198 dan USD 1.128.421 dengan alokasi sebagai berikut:

Depreciation expenses for period ended December 31, 2019 and December 31, 2018 are USD 1,502,198 and USD 1,128,421, respectively, with the following allocations:

	2019	2018	
Beban pokok penjualan	1.420.043	1.046.472	Cost of revenue
Beban umum dan administrasi	82.155	81.949	General and administration expenses
Jumlah	1.502.198	1.128.421	Total

Entitas mendapatkan persetujuan dari Dirjen Pajak atas permohonan fasilitas Tax Allowance dengan Keputusan Dirjen Pajak KEP-554/PJ/2019 tanggal 30 Juli 2019. Berdasarkan persetujuan ini, maka Entitas telah memenuhi persyaratan saat mulai berproduksi secara komersial pada tanggal 29 Maret 2019 dan pengurangan penghasilan neto sebesar 30% dan dibebankan selama 6 tahun masing - masing sebesar 5% per tahun terhitung sejak Tahun Pajak 2019 dari jumlah Penanaman Modal berupa aktiva tetap berwujud termasuk tanah yang digunakan untuk kegiatan usaha.

The Entity received approval from Director General of Tax with Decision Letter No. KEP-554/PJ/2019 dated July 30, 2019 for its application of Tax Allowance Facility. Based on this decision, the Entity has fulfilled the requirements of getting tax allowance for starting commercial production of new investment on March 29, 2019. Tax allowance will be in the form of reduction in taxable income by 30% of the approved investment in tangible fixed assets used for business activities. This 30% to be claimed in 6 years by reducing 5% of taxable income each year starting from the Tax Year 2019.

Entitas mendapatkan persetujuan dari Dirjen Pajak atas Revaluasi Aset Tetap Bangunan 2015 dengan Keputusan Dirjen Pajak No. 720/WPJ.07/2016 tanggal 25 Juli 2016. Berdasarkan persetujuan ini, maka Entitas melakukan penyesuaian atas nilai revaluasi aset tetap bangunan tahun 2015 sesuai dengan Laporan Penilaian Property Bangunan dan Sarana Pelengkap Lainnya No.073.2/IDR/AL/VI/2016 tanggal 20 Juni 2016. Total nilai penyesuaian untuk Aset Tetap Bangunan adalah USD 412.491 dan Akumulasi Penyusutan Bangunan adalah USD 1.396.170 dan Ekuitas sebesar USD 1.538.666.

The Entity received approval from Tax General Director for Revaluation of Fixed Assets Building 2015 in its Decision Letter No. 720/WPJ.07/2016 dated July 25, 2016. Based on its decision, Entity makes adjustments to Revaluation of Fixed Assets Building 2015 in accordance with Building Properties and Other Complementary Facilities Appraisal Report No.073.2/IDR/AL/VI/2016 dated June 20, 2016. Adjustment of Fixed Assets Building amounted to USD 412,491 and Accumulated Depreciation of Building amounted to USD 1,396,170 and Equity amounted USD 1,538,666.

Aset tetap telah diasuransikan melalui PT Asuransi Multi Artha Guna,Tbk, PT Tridharma Proteksi, BCA Insurance per 31 Desember 2019 dan PT Lippo Insurance Tbk, PT Tridharma Proteksi, BCA Insurance per 31 Desember 2018 terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan sebesar USD 18,5 juta dan USD 16,7 juta.

Fixed assets have been insured by PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk, PT Tridharma Proteksi, BCA Insurance as of December 31, 2019 and PT Lippo Insurance Tbk, PT Tridharma Proteksi, BCA Insurance as of December 31, 2018 for fire and other risks for total coverage of USD 18.5 million and USD 16.7 million.

Manajemen Entitas telah melakukan pengkajian ulang atas estimasi umur ekonomis, metode penyusutan dan nilai residu pada setiap akhir pelaporan.

The Entity's management reviews estimated economic useful lives of fixed asset, depreciation method and residual value at the end of each reporting period.

PT ERATEX DJAJA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(lanjutan)

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2019 dan 2018

PT ERATEX DJAJA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(continued)

For the years ended
December 31, 2019 and 2018

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

11. ASET TETAP (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, Manajemen Entitas menyatakan bahwa tidak terjadi penurunan nilai yang signifikan terhadap nilai tercatat aset tetap.

Pada tahun 2019 dan 2018, aset tetap tanah, bangunan pabrik dan mesin dijaminkan untuk pinjaman kepada PT Bank HSBC Indonesia (lihat Catatan 13 dan 19).

Pada tanggal 10 Juli 2018 terjadi kebakaran di salah satu gedung pabrik. Entitas telah mengajukan klaim asuransi atas kejadian kebakaran tersebut. Pengajuan klaim asuransi terkait persediaan dan bangunan telah selesai. Pengajuan klaim terkait persediaan telah diterima penuh. Pengajuan klaim terkait bangunan diterima parsial dan sisanya disajikan sebagai piutang lain-lain klaim asuransi. Nilai buku bangunan yang menjadi kerugian kebakaran disajikan dalam Aset Tetap.

11. FIXED ASSETS (continued)

As of December 31, 2019 and 2018, the Entity's management stated that there is no significant declining in carrying value of fixed assets.

On 2019 and 2018, fixed assets land, building and machineries are pledged as collateral for loan to PT Bank HSBC Indonesia (see Note 13 and 19).

There was an incident of fire on July 10, 2018 in one of the building in factory premises. The entity had filed insurance claim for the incident. Claim related to inventories and Building has finalized. Claim relating to inventory has been received fully. Claim relating to building has received partially and balance amount is shown as insurance claim receivable. Book value of building is reduced from Fixed Asset.

	<u>31 Des 2018/ Dec 31, 2018</u>	
Aset Tetap Bangunan	1.642.497	<i>Fixed Asset Building</i>
Akumulasi penyusutan	(164.250)	<i>Accumulated Depreciation</i>
Nilai buku	<u>1.478.247</u>	<i>Book value</i>

12. ASET TAK BERWUJUD

Akun ini terdiri dari:

12. INTANGIBLE ASSETS

This account consists of:

	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
Nilai perolehan			<u>Acquisition cost:</u>
<i>Software</i>	394.081	357.721	<i>Software</i>
Hak atas tanah	12.630	12.630	<i>Land-rights</i>
Jumlah nilai perolehan	406.711	370.351	<i>Total acquisition cost</i>
Akumulasi amortisasi			<u>Accumulated amortization:</u>
<i>Software</i>	228.307	203.700	<i>Software</i>
Hak atas tanah	7.298	7.298	<i>Land-rights</i>
Jumlah akumulasi amortisasi	235.605	210.998	<i>Total accumulated amortization</i>
Nilai buku	171.106	159.353	<i>Book value</i>

13. PINJAMAN JANGKA PENDEK

Akun ini terdiri dari:

13. SHORT-TERM LOANS

This account consists of:

	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
PT Bank HSBC Indonesia	13.571.341	15.550.609	<i>PT Bank HSBC Indonesia</i>
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, Indonesia	5.677.056	2.456.131	<i>PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk., Indonesia</i>
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, Hongkong	1.292.222	1.971.087	<i>PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk., Hongkong</i>
PT Bank Danamon Indonesia, Tbk	3.880.193	1.998.562	<i>PT Bank Danamon Indonesia, Tbk</i>
Jumlah pinjaman jangka pendek	24.420.812	21.976.389	<i>Total short-term loans</i>

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

13. PINJAMAN JANGKA PENDEK (lanjutan)

13. SHORT-TERM LOANS (continued)

	<u>31 Des 2019/ Dec 31, 2019</u>	<u>31 Des 2018/ Dec 31, 2018</u>	
Tingkat bunga per tahun	2,5% - 3,75%	2,5% - 3,75%	Interest rate per annum
<u>PT Bank HSBC Indonesia</u>			
<p>Perjanjian Fasilitas Kredit No. JAK/160409/U/160314 dan No. JAK/160410/C/160314 tanggal 14 April 2016 yang merupakan pembaharuan atas Perjanjian Fasilitas Kredit sebelumnya yang diberikan oleh The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited Cabang Jakarta ("HSBC") mengenai fasilitas pembiayaan untuk perdagangan dan modal kerja dan telah dinovasi kepada PT Bank HSBC Indonesia pada 17 April 2017. Fasilitas ini diperbaharui dengan Perjanjian Pemberian Fasilitas Perbankan Korporasi No.JAK/180294/U/180130 dan Perubahan Perjanjian Pemberian Pinjaman No.JAK/180295/C/180130 tanggal 21 Mei 2018.</p> <p>Berdasarkan Perjanjian tersebut, Entitas memperoleh fasilitas pinjaman sebagai berikut:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Overdraft dengan plafon USD 1.000.000 dan sublimit Rp 4.000.000.000 (Rupiah penuh); - Combined Limit (CBL) dengan plafon USD 16.000.000; - Reducing Balance Loan II sebesar USD 3.520.000; - Exposure Risk Limit dengan plafon USD 3.000.000. <p>Pinjaman tersebut dijamin dengan:</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Jaminan fidusia atas mesin-mesin (lihat Catatan 11). b. Jaminan fidusia atas piutang dan persediaan barang (lihat Catatan 5 dan 7). c. Hak tanggungan atas tanah dan bangunan pabrik di Jl. Soekarno Hatta No.23 Probolinggo, Jawa Timur Indonesia, dengan sertifikat HGB No.1/Curahgrinting dan HGB No.1/Kanigaran atas nama PT Eratex Djaja Tbk. d. Jaminan Perusahaan dari PT Ungaran Sari Garments. 			
<p>Corporate Facility Agreement No. JAK/160409/U/160314 and No. JAK/160410/C/160314 dated April 14, 2016 which is amendment of previously Corporate Facility Agreement from The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited, Jakarta Branch ("HSBC") for trade and working capital financing facilities and has been novated to PT Bank HSBC Indonesia on April 17, 2017. This Facility has been renewed with Corporate Facility Agreement No.JAK/180294/U/180130 and Amendment of Loan Agreement No.JAK/180295/C/180130 dated May 21, 2018.</p> <p>Based on this Agreement, Entity obtained loan facilities as follows:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Overdraft with a limit of USD 1,000,000 and sublimit of Rp 4,000,000,000 (Rupiah full amount); - Combined Limit (CBL) with a limit of USD 16,000,000; - Reducing Balance Loan II amounted to USD 3,520,000; - Exposure Risk Limit with a limit of USD 3,000,000. <p>Collateral for the loans are as follows:</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Fiduciary transfer of ownership over machineries (see Note 11). b. Fiduciary transfer of ownership over accounts receivable and stocks (see Note 5 and 7). c. First rank mortgage over land and building located in Jl Soekarno Hatta No.23, Probolinggo, Jawa Timur Indonesia, with HGB Certificate No.1/Curahgrinting and HGB No. 1/Kanigaran which registered under the name of PT Eratex Djaja Tbk. d. Corporate Guarantee from PT Ungaran Sari Garments. 			

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

13. PINJAMAN JANGKA PENDEK (lanjutan)

13. SHORT-TERM LOANS (continued)

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, Indonesia

Melalui Perjanjian Pemberian Fasilitas Pembukaan Letter of Credit No.001/LMC2/PPLC/2015 tanggal 4 Maret 2015, PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, Indonesia memberikan fasilitas pembukaan Letter of Credit (L/C) yang meliputi L/C Import / SKBDN dengan limit sebesar USD 5.000.000 yang dipergunakan untuk keperluan pembelian bahan baku, bahan pembantu dan suku cadang peralatan produksi pakaian jadi dalam bentuk Sight / Usance / Usance Payable At Sight (UPAS) dan atau SKBDN dengan jangka waktu 240 hari dengan bunga sebesar bunga KMK (Kredit Modal Kerja).

Perseroan mendapatkan kenaikan limit atas fasilitas ini menjadi USD 7,000,000 melalui Persetujuan Perubahan Perjanjian Pemberian Fasilitas Pembukaan Letter of Credit No. (9)001/LMC2/PPLC/2015 tanggal 29 Mei 2019.

Dan terakhir diubah melalui Persetujuan Perubahan Perjanjian Pemberian Fasilitas Pembukaan Letter of Credit No. (10)001/LMC2/PPLC/2015 tanggal 1 Juli 2019.

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, Hongkong

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, Hong Kong memberikan fasilitas pembiayaan kepada PT Eratex (Hong Kong) Ltd., entitas anak, untuk perdagangan. Pada tahun 2019 fasilitas ini diperpanjang melalui Facility Letter Ref HKG/917/2019 tanggal 11 November 2019.

Entitas Anak memperoleh fasilitas pinjaman sebagai berikut:

- Combined Limit atas fasilitas impor dan ekspor sebesar USD 2.000.000. Fasilitas pinjaman ini digunakan untuk pembiayaan pembelian bahan baku, aksesoris garmen dan perdagangan produk-produk garmen.
- Untuk fasilitas impor berupa fasilitas Sight L/C, Usance L/C sampai dengan 90 hari, dan fasilitas TR dengan tenor 180 hari.
- Fasilitas ekspor berupa Export L/C bills negotiation dan Export Invoice Financing.
- *Overdraft dengan plafon HKD 150.000.*

Pinjaman tersebut dijamin dengan:

- Jaminan Entitas dari PT Eratex Djaja Tbk.
- Jaminan Entitas dari PT Ungaran Sari Garments.
- Jaminan pribadi dari Bapak Maniwanen.

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, Indonesia

Based on Facility Agreement for Letter of Credit Opening No.001/LMC2/PPLC/2015, dated March 4, 2015, PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, Indonesia provided facilities for Letter of Credit (L/C) which includes L/C Import / SKBDN with a limit of USD 5,000,000, which is used for the purchase of raw materials, sub materials and apparel production equipment in the form of Sight / Usance / Usance Payable At Sight (UPAS) and or SKBDN with a period of 240 days with interest based on Working Capital Credit.

Company received an increase to this facility limit to USD 7,000,000 based on Amendment Approval for Letter of Credit Opening Agreement No.(9)001/LMC2/PPLC/2015 dated May 29, 2019.

And last amended based on Amendment Approval for Letter of Credit Opening Agreement No.(10)001/LMC2/PPLC/2015 dated July 1, 2019.

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, Hongkong

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, Hong Kong provide financing facilities to PT Eratex (Hong Kong) Ltd., a subsidiary, for trading. In 2019 it was extended based on Facility Letter Ref HKG/917/2019 dated November 11, 2019.

The Subsidiary obtained loan facilities as follows:

- *Combined Limit (CBL) of USD 2,000,000. This facility to be used to finance the purchase of fabric, trims and trading of garment products.*
- *Import facility in the form of facilities Sight L/C, Usance L/C up to 90 days, and TR facility with a tenor of 180 days.*
- *Export facility in the form of Export L/C bills negotiation and Export Invoice Financing.*
- *Overdraft facility up to maximum limit of HKD 150,000.*

Collateral for the loans are as follows:

- *Entity Guarantee from PT Eratex Djaja Tbk.*
- *Entity Guarantee from PT Ungaran Sari Garments.*
- *Personal Guarantee from Mr. Maniwanen.*

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

13. PINJAMAN JANGKA PENDEK (lanjutan)

PT Bank Danamon Indonesia Tbk

PT Bank Danamon Indonesia Tbk memberikan fasilitas pembiayaan untuk modal kerja berdasarkan Persetujuan Pemberian Fasilitas Kredit No B.278/HK-COMM/1117 tanggal 9 November 2017 dan Perjanjian Kredit No.04 tanggal 13 Desember 2017 dibuat di hadapan Notaris Yousfrita,SH,MKn , Notaris di Jakarta yang diperbaharui melalui Perjanjian Perubahan Terhadap Perjanjian Kredit No.04 tanggal 13 Juni 2019 dibuat dihadapan Notaris Yousfrita,SH.,MKn., Notaris di Jakarta. Fasilitas yang diberikan adalah fasilitas Omnibus Trade Finance dengan total plafon sebesar USD 5.000.000 sebagai berikut :

- Combined Limit (CBL) dengan plafon USD5.000.000 untuk Transaksi Export dan Import berupa Trust Receipt dan UPAS.
- Untuk fasilitas impor berupa fasilitas Sight L/C, Usance L/C sampai dengan 180 hari, dan fasilitas TR dengan plafon USD 5.000.000 dan tenor 180 hari.
- Fasilitas Export dan Import berupa Open Account Financing (OAF) Seller dan Buyer dengan plafon USD 4.000.000, tenor 75 hari untuk OAF Seller dan 180 hari untuk OAF Buyer.
- Fasilitas Export L/C Negotiation (DLN) dengan plafon USD 4.000.000.

Pinjaman tersebut dijamin dengan :

- Jaminan Entitas dari PT Ungaran Sari Garments.
- Jaminan pribadi dari Bapak Maniwanen.

14. UTANG USAHA

Akun ini merupakan utang sehubungan dengan pembelian bahan baku dan pembantu dengan rincian sebagai berikut:

	2019	2018	
Pemasok luar negeri	1.632.344	1.009.145	Foreign suppliers
Pemasok dalam negeri	3.818.394	2.541.642	Local suppliers
Jumlah utang usaha	5.450.738	3.550.787	Total trade payables

13. SHORT-TERM LOANS (continued)

PT Bank Danamon Indonesia Tbk

PT Bank Danamon Indonesia Tbk, provided working capital facilities based on facility Letter no B.278/HK-COMM/1117 dated November 9, 2017 and Credit Agreement No.04 dated December 13, 2017 made before Notary Yousfrita, SH,MKn ,Notary in Jakarta that has been ammended through Amendment to Credit Agreement No 04 dated June 13, 2019 made before Notary Yousfrita, SH,MKn ,Notary in Jakarta. The Facility granted was Omnibus Trade Finance with total limit USD 5,000,000 as follows :

- Combined Limit (CBL) with a limit of USD 5,000,000 for Export and Import transaction Trust Receipt and UPAS.
- Import facility in the form of facilities Sight L/C, Usance L/C up to 180 days, and TR facility with a limit of USD 5,000,000 with a tenor of 180 days.
- Export and Import facility in the form of Open Account Financing (OAF) with a limit of USD 4,000,000 with a tenor of 75 days for OAF Seller and 180 days for OAF Buyer.
- Export L/C Negotiation (DLN) with a limit USD 4,000,000.

Collateral for the loans are as follows:

- Corporate Guarantee from PT Ungaran Sari Garments.
- Personal Guarantee from Mr. Maniwanen.

14. TRADE PAYABLES

This account represents payables for the purchase of raw and other materials as follows:

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

14. UTANG USAHA (lanjutan)

14. TRADE PAYABLES (continued)

Rincian utang usaha adalah sebagai berikut:

Details of trade payables based on currency:

	2019	2018	
Pihak ketiga :			Third Parties :
PT YKK Zipper Indonesia	826.844	321.245	PT YKK Zipper Indonesia
PT Grandtex Textile Indonesia	721.353	487.287	PT Grandtex Textile Indonesia
PT Malakasari	548.122	234.209	PT Malakasari
Cipta Nusa, CV	238.228	176.549	Cipta Nusa, CV
Able Leader Company Limited	189.430	15.431	Able Leader Company Limited
YKK Snap Fasteners Japan	181.129	207.678	YKK Snap Fasteners Japan
INL International Technology Pte Ltd	152.280	110.160	INL International Technology Pte Ltd
Coats Rejo Indonesia	151.252	106.117	Coats Rejo Indonesia
Brother Machinery	135.260	10.160	Brother Machinery
Avery Dennison	129.710	30.999	Avery Dennison
Paxar Indonesia, Pt	78.973	9.818	Paxar Indonesia, Pt
Obor International Pte Ltd	77.415	-	Obor International Pte Ltd
Pacific Indojoya	70.120	88.994	Pacific Indojoya
Unggul Mega Persada	68.113	52.334	Unggul Mega Persada
Gunze Indonesia, PT	61.615	7.633	Gunze Indonesia, PT
Deli Machinery Global Ltd	60.173	-	Deli Machinery Global Ltd
Pemasok lainnya (masing-masing di bawah USD 60.000)	1.760.721	1.692.173	Other suppliers (below USD 60,000 each)
Jumlah	5.450.738	3.550.787	Total

Penggolongan utang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

Details of trade payables based on currency are as follows:

	2019	2018	
Dolar Amerika Serikat	3.962.220	2.537.760	United States Dollar
Mata uang lainnya	1.488.518	1.013.027	Other currencies
Jumlah	5.450.738	3.550.787	Total

Tidak ada jaminan yang diberikan Entitas atas utang usaha kepada pihak ketiga.

No collateral is pledge for trade payables to third parties.

15. UTANG LAIN-LAIN

15. OTHER PAYABLES

	2019	2018	
Pihak berelasi			Related party
PT Citra Abadi Sejahtera	-	146.547	PT Citra Abadi Sejahtera
Pihak ketiga			Third Party
Titipan sementara	1.293	-	Temporary receipts
Lainnya	113.354	34.327	Others
Jumlah utang lain-lain - Pihak ketiga	114.647	180.874	Total other payables - Third parties

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

16. BEBAN YANG MASIH HARUS DIBAYAR

16. ACCRUED EXPENSES

	2019	2018	
Upah dan tunjangan	920.299	738.081	Wages and allowances
Angkutan	744.716	672.210	Freight
Beban maklon	618.626	186.311	Processing charges
Beban bunga	123.448	95.439	Interest expenses
Asuransi	20.332	10.066	Insurance
Lainnya	886.386	230.128	Others
Jumlah beban masih harus dibayar	3.313.807	1.932.235	Total accrued expenses

17. UANG MUKA PENJUALAN

17. ADVANCE RECEIVED

	2019	2018	
			<u>Related party</u>
<u>Pihak berelasi</u>			<i>Export advance received</i>
Uang muka penjualan export			<i>Busana Apparel PTE Ltd -Singapore</i>
Busana Apparel PTE Ltd -Singapore	-	727.500	
			<u>Third Party</u>
<u>Pihak ketiga</u>			<i>Local advance received</i>
Uang muka penjualan lokal	-	3.138	
Jumlah uang muka penjualan	-	730.638	Total Advance Received

18. UTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN

18. CONSUMER FINANCE PAYABLE

	2019	2018	
Jumlah pembiayaan	-	75.465	Total financing
Dikurangi : beban bunga	-	(14.757)	Less : interest expenses
Nilai pembiayaan saat ini	-	60.708	Current financing value
Bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	-	60.708	Current maturities portion
Bagian jangka panjang - Neto	-	-	Total long-term portion - Net

Pada Oktober 2016, Entitas memperoleh pinjaman dari PT BCA Finance untuk pembelian kendaraan sebesar USD 240.509 dengan tingkat bunga pinjaman sebesar 4,18% per tahun. Pembiayaan ini akan lunas pada September 2019.

In October 2016, the Entity obtained a loan from PT BCA Finance for the purchase of vehicle amounting to USD 240,509 at interest rate of 4.18% per annum. This financing will be due in September 2019.

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

19. PINJAMAN JANGKA PANJANG

19. LONG-TERM LOANS

	2019	2018	
PT Bank HSBC Indonesia			<i>PT Bank HSBC Indonesia</i>
Pinjaman Tetap 2	1.600.000	2.880.000	<i>Second Capex Loan</i>
Sub-jumlah	1.600.000	2.880.000	<i>Sub-total</i>
Jumlah pinjaman	1.600.000	2.880.000	<i>Total loans</i>
Bagian yang jatuh tempo dalam 1 tahun:			<i>Current maturity portion:</i>
PT Bank HSBC Indonesia			<i>PT Bank HSBC Indonesia</i>
Pinjaman Tetap 2	1.280.000	1.280.000	<i>Second Capex Loan</i>
Bagian jangka panjang	320.000	1.600.000	<i>Total long-term portion</i>

PT Bank HSBC Indonesia

Pada tahun 2015, Entitas memperoleh pinjaman dengan cicilan tetap 2 (dua) sebesar USD 6.400.000 dari The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited Cabang Jakarta ("HSBC") yang telah dinovasi ke PT HSBC Indonesia pada tanggal 17 April 2017 untuk membiayai kembali pinjaman kredit Entitas kepada PT Ungaran Sari Garments. Jangka waktu pinjaman tersebut selama 5 tahun sejak berakhirnya jangka waktu penarikan. Angsuran dibayar selama 20 kali setiap triwulanan yang dimulai tiga bulan setelah jangka waktu penarikan berakhir. Saldo pinjaman pada tanggal 31 Desember 2019 sebesar USD 1.600.000 dan 31 Desember 2018 sebesar USD 2.880.000.

Tingkat suku bunga dibebankan sebesar 6,25% di bawah Term Lending Rate (10,6969%) per tahun, dan akan berfluktuasi sesuai kebijakan Bank.

PT Bank HSBC Indonesia

In 2015, the Entity obtained a second capex loan facility of USD 6,400,000 from The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited Jakarta Branch ("HSBC") as novated to PT HSBC Indonesia on April 17, 2017 for refinance Entity's loan to PT Ungaran Sari Garments. The loan period under this facility is 5 years after the end of withdrawal period. Installment to be made in quarterly basis over 20 times of payment started 3 months after the end of withdrawn period. Balance of loan as of December 31, 2019 is USD 1,600,000 and as of December 31, 2018 is USD 2,880,000.

The interest rate is charged at 6.25 % below Term Lending Rate of (10.6969 %) per annum, and will fluctuate according to the policy of the Bank.

20. PINJAMAN DARI PIHAK YANG BERELASI

20. PAYABLES TO RELATED PARTY

	2019	2018	
Pinjaman jangka panjang:			<i>Long term loan:</i>
PT Ungaran Sari Garments	6.600.000	1.600.000	<i>PT Ungaran Sari Garments</i>
PT Buana Indah Garments	7.000.000	7.000.000	<i>PT Buana Indah Garments</i>
Sub-jumlah pinjaman jangka panjang	13.600.000	8.600.000	<i>Sub-total long term loan</i>
Bagian yang jatuh tempo dalam 1 tahun:			<i>Current maturity portion:</i>
PT Buana Indah Garments	-	-	<i>PT Buana Indah Garments</i>
Total Pinjaman	13.600.000	8.600.000	<i>Total loan</i>

PT Ungaran Sari Garments

Pada tanggal 14 Desember 2011, PT Ungaran Sari Garments mengambil alih pinjaman porsi A Entitas pada Gillespie International Limited. Atas pengalihan pinjaman tersebut, Entitas menandatangani Perjanjian Kredit dengan PT Ungaran Sari Garments pada tanggal 27 Desember 2011. Dalam perjanjian tersebut, Entitas memperoleh pinjaman sebesar USD 8.000.000 dengan tingkat bunga LIBOR+3% per tahun. Jangka waktu pinjaman selama enam tahun.

PT Ungaran Sari Garments

On December 14, 2011, PT Ungaran Sari Garments took over Entity's Tranche A loan from Gillespie International Limited. Upon transfer of loan, Entity signed Credit Facility Agreement with PT Ungaran Sari Garments dated December 27, 2011. In the Agreement, the Entity obtained loan amounted to USD 8,000,000 with interest rate LIBOR+3% per annum. Term of this loan is six years.

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

20. PINJAMAN DARI PIHAK YANG BERELASI (lanjutan)

PT Ungaran Sari Garments (lanjutan)

Entitas telah melakukan pembayaran sebelum jatuh tempo sebesar USD 6.400.000 pada bulan November dan Desember 2015 dan sisa pinjaman sebesar USD 1.600.000.

Berdasarkan amandemen perjanjian pinjaman tanggal 28 November 2019, sisa pinjaman tersebut akan jatuh tempo pada 31 Desember 2024.

Jaminan atas pinjaman ini berupa:

- Hak tanggungan peringkat dua atas tanah dan bangunan pabrik di Jl. Soekarno Hatta No. 23 Probolinggo, Jawa Timur - Indonesia, dengan sertifikat HGB No.1/Curahgrinting dan HGB No.1/Kanigaran senilai USD 15.000.000 atas nama PT Eratex Djaja Tbk.

Pada tanggal 30 Maret 2019, Entitas menandatangani Perjanjian Fasilitas Kredit dengan PT Ungaran Sari Garments. Dalam perjanjian tersebut, Entitas memperoleh Fasilitas Kredit sebesar maksimum USD 5.000.000 yang dapat dicairkan secara bertahap sesuai kebutuhan yang ada dan bersifat revolving. Tingkat bunga yang berlaku sebesar LIBOR tiga bulan ditambah margin 2% per tahun, margin dapat berubah sewaktu-waktu dalam rentang 1,75% - 2,25% per tahun berdasarkan negosiasi. Bunga akan dibayarkan setiap akhir kuartal. Jangka waktu pinjaman selama lima tahun sejak tanggal masing-masing pencairan. Tidak ada jaminan yang diberikan Entitas atas pinjaman ini.

Saldo pinjaman PT Ungaran Sari Garments pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 masing-masing sebesar USD 6.600.000 dan USD 1.600.000.

PT Buana Indah Garments

Pada tanggal 30 Desember 2016, Entitas menandatangani Perjanjian Kredit dengan PT Buana Indah Garments. Dalam perjanjian tersebut, Entitas memperoleh pinjaman sebesar USD 7.000.000 dengan tingkat bunga LIBOR tiga bulan ditambah margin 3,5% per tahun, bunga akan dibayarkan setiap kuartal dimulai dengan pembayaran bunga pertama pada Januari 2017. Jangka waktu pinjaman selama lima tahun sejak pembayaran pertama yang akan dilakukan pada bulan Juli 2018 dan jatuh tempo pada tanggal 15 April 2023. Tidak ada jaminan yang diberikan Entitas atas pinjaman ini.

Perjanjian ini telah diubah melalui Perubahan Perjanjian Kredit tanggal 26 April 2018 yang memberikan penurunan dan fleksibilitas suku bunga dan berdasarkan surat tertanggal 30 Oktober 2018 PT. Buana Indah Garments telah menyetujui tingkat suku bunga yang berlaku diturunkan menjadi sebesar LIBOR tiga bulan ditambah margin 1.5% per tahun.

Melalui surat tertanggal 13 Juli 2018 dan Perubahan Perjanjian Kredit tanggal 30 Oktober 2018 PT Buana Indah Garments juga telah menyetujui perubahan jadwal pembayaran hutang dengan cicilan pertama dimulai pada Juli 2021.

20. PAYABLES TO RELATED PARTY (continued)

PT Ungaran Sari Garments (continued)

The Entity made loan prepayment USD 6,400,000 in November and December 2015 and the balance of USD 1,600,000.

Based on amendment to loan agreement dated November 28, 2019, balance will be due on December 31, 2024.

Collateral for this loan are as follows:

- Second rank mortgage over land and building factory at Jl. Soekarno Hatta No. 23 Probolinggo, East Java - Indonesia, under land certificate HGB No.1/Curahgrinting and HGB No.1/Kanigaran for the amount of USD 15,000,000 registered under the name of PT Eratex Djaja Tbk.

On March 30, 2019, the Entity entered into Credit Facility Agreement with PT Ungaran Sari Garments for a Credit Facility with maximum amount USD 5,000,000 that can be withdrawn on stages based on requirement and is revolving. Interest rate is 3 months LIBOR plus margin of 2% per annum, margin can be adjusted at anytime within the range of 1.75%-2.25% per annum based on negotiation. Interest will be paid every end quarter. The facility period is for five years from the date of each withdrawal. There are no collateral given for this loan.

Outstanding balance of PT Ungaran Sari Garments loans as of December 31, 2019 and 2018 amounted to USD 6,600,00 and USD 1,600,000.

PT Buana Indah Garments

On December 30, 2016, the Entity entered into the Credit Agreement with PT Buana Indah Garments for loan amounted to USD 7,000,000 with interest rate of 3 months LIBOR+3,5% per annum. The interest will be paid quarterly starting from the first payment in January 2017. The loan period is for five years with repayments starting from July, 2018 and to be fully paid by April 15, 2023. There are no collateral given for this loan.

This Agreement has been amended through an Amendment to Loan Agreement dated April 26, 2018 that give reduction and flexibility to the interest rate, and based on its letter dated Oct 30, 2018, PT. Buana Indah Garments has agreed to further reduce the interest rate to 3 months LIBOR + 1.5% per annum.

In its letter dated July 31, 2018 and Amendment to Loan Agreement dated October 30, 2018 PT Buana Indah Garments has also agreed to reschedule the repayment of this loan with first installement starting on July 2021.

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

21. PERPAJAKAN

21. TAXATION

a. Pajak dibayar di muka

a. Prepaid tax

	2019	2018	
SKPKB Pajak Penghasilan Badan Tahun 2015	-	876.611	Underpayment Corporate Income Tax Year 2015
Pajak Pertambahan Nilai	63.641	147.780	Value Added Tax
Jumlah pajak dibayar dimuka	63.641	1.024.391	Total pre-paid tax

Pada tahun 2017, Entitas menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) Pajak Penghasilan Badan tahun 2015 no. 00006/206/15/054/17 dan melakukan pembayaran sebesar USD 876.611. Entitas telah mengajukan keberatan atas SKPKB Pajak Penghasilan Badan tahun 2015 ke Dirjen pajak dan proses banding ke Pengadilan Pajak. Saat ini proses pengadilan Pajak sedang berlangsung. Entitas juga mengajukan Banding atas Surat Ketetapan Pajak Nihil tahun pajak 2010 dan Putusan Keberatan dengan nomor Keputusan Direktur Jenderal Pajak no. KEP-00028/KEB/WPJ.07/2017 tanggal 17 Januari 2017 atas Pajak Penghasilan tahun 2010.

In 2017, the Entity received Underpayment Tax of Corporate Income Tax of 2015 no. 00006/206/15/054/17 and made payment amounted USD 876,611. The Entity was applied of Objection for Underpayment Tax Assessment of Corporate Income Tax 2015 to Directorate General of Taxes and appeal process to the Tax Court. Currently, the tax Court still in process. The Entity also appeal for Tax Assesment Letter Nil and Objection result number KEP - 00028/KEB/WPJ.07/2017 dated January 17, 2017 for Corporate Income Tax Year 2010.

Pada tanggal 12 September 2018, Entitas menerima Putusan Pengadilan Pajak No. PUT-112072.15 /2010/PP/M.VIIIB mengenai Banding atas keputusan no. KEP-00028/KEB/WPJ.07/2017 tertanggal 17 Januari 2017 untuk Pajak Penghasilan tahun pajak 2010. Pengadilan Pajak mengabulkan seluruh banding Entitas atas Pajak Penghasilan tahun 2010.

In September 12, 2018, The Entity received Tax Court Decision no PUT-112072.15 /2010/PP/M.VIIIB of Appeal of Tax Objection decision no. KEP-00028/KEB/WPJ.07/2017 dated 17 Januari 2017 about Entity objection for Tax Assesment Corporate Tax 2010. Tax Court granted full amount as asked for in the Entity appeal for Corporate Tax 2010 .

Pada tanggal 1 Agustus 2019 Entitas menerima pengembalian Pajak Penghasilan Badan atas Tahun 2015 sebesar USD 876.611. Pada Tanggal 6 Desember 2019, Entitas menerima Putusan Mahkamah Agung RI Reg. Nomor: 4256/B/PK/Pjk/2019 mengenai Perkara Peninjauan Kembali Atas Putusan Pengadilan Pajak Nomor: PUT-112072.15 /2010/PP/M.VIIIB Tahun 2018. Mahkamah Agung RI Menolak permohonan peninjauan kembali dari Pemohon Peninjauan kembali Direktur Jenderal Pajak.

On August 1, 2019 The Entity received Tax refund of Corporate Income Tax year 2015 amounted to USD 876,611. On December 6, 2019, Supreme Court with its Decision No. 4256/B/PK/Pjk/2019 declined the application of Director General of Taxes for reconsideration of Decision No PUT-112072.15/2010/PP/M.VIIIB year 2018. The Supreme Court of the Republic of Indonesia has rejected requests for reconsideration from the Petitioner for the Directorate General of Taxes.

b. Utang pajak

b. Taxes payable

	2019	2018	
Pajak Penghasilan pasal 21	82.075	45.705	Income tax article 21
Pajak Penghasilan pasal 23/26	36.412	32.742	Income tax article 23/26
Pajak Penghasilan pasal 4 (2)	991	810	Income tax article 4 (2)
Pajak Penghasilan pasal 29	-	115.334	Income tax article 29
Jumlah utang pajak	119.478	194.591	Total taxes payable

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

21. PERPAJAKAN (lanjutan)

21. TAXATION (continued)

c. Pajak penghasilan badan

c. Corporate income tax

	2019	2018	
Beban pajak penghasilan tahun berjalan:			<i>Current income tax expense:</i>
Induk	-	(189.604)	<i>Parent Companies</i>
Entitas Anak	(4.419)	(453)	<i>Subsidiary Companies</i>
Sub-jumlah	(4.419)	(190.057)	<i>Sub-total</i>
Manfaat/(beban) pajak tangguhan:			<i>Deferred tax (expense)/benefit:</i>
Entitas-dibebankan ke laba rugi	(453.566)	(22.292)	<i>The Entity-charged to profit or loss</i>
Sub-jumlah	(453.566)	(22.292)	<i>Sub-total</i>
Jumlah beban pajak penghasilan badan	(457.985)	(212.348)	<i>Total corporate tax expenses</i>

Rekonsiliasi antara laba (rugi) sebelum pajak penghasilan badan sebagaimana ditunjukkan dalam laporan laba rugi konsolidasian dan penghasilan komprehensif lain dan penghitungan pajak penghasilan Entitas serta piutang kurang (lebih) bayar pajak penghasilan badan adalah sebagai berikut:

The reconciliation between income (loss) before corporate income tax as shown in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income and the Entity income tax computation and the related corporate income tax under (over) payments are as follows:

	2019	2018	
Laba konsolidasian sebelum pajak penghasilan badan	1.299.568	1.272.093	<i>Consolidated income before corporate income tax</i>
Dikurangi:			<i>Less:</i>
Laba Entitas Anak sebelum pajak	86.041	84.603	<i>Subsidiaries gain before tax</i>
Laba Entitas sebelum pajak penghasilan badan	1.213.527	1.187.490	<i>The Entity income before corporate income tax</i>
<u>Perbedaan tetap:</u>			<u><i>Permanent differences:</i></u>
Perjamuan, hadiah dan sumbangan	18.930	11.888	<i>Entertainment, gifts and donations</i>
Perjalanan	4.182	5.762	<i>Travel expenses</i>
Tunjangan	83.059	62.074	<i>Welfare expenses</i>
Pendapatan jasa giro yang dikenai pajak penghasilan final	(2.245)	(1.312)	<i>Interest income current accounts-subjected to final tax</i>
Penyusutan aset tetap	114.077	18.481	<i>Depreciation of fixed assets</i>
Insentif pajak	(376.094)	-	<i>Tax incentive</i>
Lain-lain	618.845	521.984	<i>Others</i>
Jumlah perbedaan tetap	460.754	618.877	<i>Total permanent differences</i>
<u>Perbedaan temporer:</u>			<u><i>Temporary differences:</i></u>
Kerugian penurunan nilai piutang	7.830	-	<i>Loss on declining in receivables value</i>
Amortisasi aset tak berwujud	(3.031)	(2.236)	<i>Amortization of intangible assets</i>
Penyusutan aset tetap	(1.131.057)	(41.387)	<i>Depreciation of fixed assets</i>
Kerugian kebakaran	(41.062)	-	
Liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan	(739.158)	215.229	<i>Employee benefit liabilities</i>
Jumlah perbedaan temporer	(1.906.478)	171.606	<i>Total temporary differences</i>
Jumlah laba kena pajak (rugi fiskal)	(232.197)	1.977.972	<i>Total taxable income (fiscal loss)</i>
Jumlah rugi fiskal yang dapat dikompensasi	-	(1.219.557)	<i>Compensated amount of fiscal loss</i>
Jumlah laba kena pajak (rugi fiskal)	(232.197)	758.415	<i>Total taxable income (fiscal loss)</i>

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

21. PERPAJAKAN (lanjutan)

21. TAXATION (continued)

c. Pajak penghasilan badan (lanjutan)

c. Corporate income tax (continued)

	2019	2018	
Perhitungan pajak penghasilan badan			<i>Corporate Income tax calculation</i>
25% x USD	-	-	<i>25% x USD</i>
25% x USD 758.415	-	189.604	<i>25% x USD 758,415</i>
Pajak penghasilan badan dibayar dimuka:			<i>Prepayment of corporate income tax:</i>
Pajak penghasilan badan pasal 22	13.288	23.156	<i>Income tax article 22</i>
Pajak penghasilan badan pasal 23	3.140	2.642	<i>Income tax article 23</i>
Pajak penghasilan badan pasal 25	295.595	48.472	<i>Income tax article 25</i>
Kurang (Lebih) bayar			<i>Under (Over) payment of</i>
pajak penghasilan badan	(312.023)	115.334	<i>corporate income tax</i>

d. Aset (liabilitas) pajak tangguhan

d. Deferred tax assets (liabilities)

	2019	2018	
Aset pajak tangguhan - Entitas:			Deferred tax assets - the Entity:
Liabilitas diestimasi atas			
imbalan kerja karyawan	810.268	866.204	<i>Employee benefit liabilities</i>
Cadangan kerugian			<i>Provision for declining in value</i>
penurunan nilai piutang	13.362	11.404	<i>of receivables</i>
Cadangan kerugian			<i>Allowance for loss of</i>
penurunan nilai investasi	7.651	7.651	<i>impairment value of investment</i>
Cadangan kerugian			<i>Provision for declining in value</i>
penurunan nilai persediaan	71.118	71.118	<i>of inventories</i>
Jumlah aset pajak tangguhan	902.398	956.377	<i>Total deferred tax assets</i>
Liabilitas pajak tangguhan - Entitas:			Deferred tax liabilities - the Entity:
Aset tetap	(343.747)	(42.949)	<i>Fixed assets</i>
Aset tak berwujud	(31.823)	(31.066)	<i>Intangible assets</i>
Jumlah aset pajak			<i>Total Deferred tax</i>
tangguhan - Neto	526.828	882.363	<i>assets - Net</i>

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

21. PERPAJAKAN (lanjutan)

21. TAXATION (continued)

e. Piutang pajak

e. Taxes receivable

Saldo piutang pajak pada tanggal 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut:

The balance of taxes receivable as of December 31, 2019 and December 31, 2018 are as follows:

	2019	2018	
<u>Bagian lancar</u>			<u>Current portion</u>
Entitas Induk:			Parent Entity:
Pajak Penghasilan Badan Tahun 2015	-	75.612	Corporate Income Tax of 2015
Pajak Penghasilan Badan Tahun 2017	-	450.751	Corporate Income Tax of 2017
Pajak Penghasilan Badan Tahun 2019	312.023	-	Corporate Income Tax of 2019
Pajak Pertambahan Nilai	309.316	394.078	Value Added Tax
Jumlah	621.339	920.441	Total
<u>Bagian tidak lancar</u>			<u>Non-current portion</u>
Entitas Induk:			Parent Entity:
Pajak Pertambahan Nilai	7.643	11.857	Value Added Tax
Entitas Anak:			Subsidiary Entity:
PT Eratex (Hongkong) Ltd			PT Eratex (Hongkong) Ltd
Pajak penghasilan	4.722	9.141	Income tax
Jumlah	12.365	20.998	Total
Jumlah piutang pajak	633.704	941.439	Total taxes receivable

f. Ketentuan pajak

f. Tax assessments

Pada Tahun 2019, Entitas menerima restitusi Pajak Pertambahan Nilai untuk masa pajak Januari 2017 - Mei 2018, Jan - Mei 2019 dengan nilai total yang diterima sebesar Rp. 6.458.743.223. Entitas juga menerima Restitusi Pajak Penghasilan Tahun 2015 dan Tahun 2017 dengan nilai total yang diterima sebesar Rp. 19.973.327.642 (dalam rupiah penuh).

In 2019, The Entity received Tax refund in Value Added Tax of January 2017 until May 2018 for total amount Rp 6,458,743,223. The Entity received Tax Refund for Corporate Income Tax year 2015 and 2017 with total amount Rp 19,973,327,642 (full Rupiah amount).

Pada tahun 2017, Entitas menerima restitusi Pajak Pertambahan Nilai untuk masa pajak Maret 2014 - Maret 2016 dengan nilai total yang diterima sebesar Rp 3.038.394.396 (dalam Rupiah penuh).

In 2017, The Entity received Tax refund in Value Added Tax of March 2014 until March 2016 for total amount Rp 3,038,394,396 (full Rupiah amount).

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

**22. LIABILITAS DIESTIMASI ATAS IMBALAN
KERJA KARYAWAN**

22. EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES

Entitas memberi imbalan kerja bagi karyawan yang telah mencapai usia pensiun, yaitu 55 tahun, sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 tanggal 25 Maret 2003 dengan metode Projected Unit Credit. Imbalan kerja ini tidak didanai.

The Entity provides benefits for its employees who achieve the retirement age of 55 based on the provisions of Labor Law No. 13/2003 dated March 25, 2003 with Projected Unit Credit Method. The benefits are unfunded.

Asumsi-asumsi yang digunakan dalam perhitungan liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan adalah sebagai berikut:

The principal assumptions used in determining the employee benefit liabilities are as follows:

	2019	2018	
Usia pensiun normal	55	55	Normal retirement age
Tingkat bunga per tahun	7,74%	7,16%	Rate of interest per annum
Tingkat kenaikan gaji per tahun	4,00%	5,00%	Salary increases per annum
Tingkat mortalitas	TMI-2011	TMI-2011	Mortality table
a. Beban imbalan kerja neto			a. Net employee benefits expense

	2019	2018	
Beban jasa kini	275.907	241.617	Current service cost
Beban bunga	304.993	239.891	Interest cost
Beban imbalan kerja neto (lihat Catatan 29)	580.900	481.508	Net employee benefits expense (see Note 29)

b. Liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan

b. Employee benefit liabilities

Mutasi liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut:

Movement of provision for employee benefit liabilities during the years ended December 31, 2019 and December 31, 2018 are as follows:

	2019	2018	
Saldo awal tahun	3.464.816	3.581.161	Balance at beginning of the year
Penambahan: Beban imbalan kerja	580.900	481.508	Add: Employee benefits expense
Pendapatan komprehensif lain, neto setelah selisih kurs	392.124	(104.763)	Other comprehensive income, net of exchange rate
Pengurangan:			Less:
Pembayaran selama periode/ tahun berjalan	(1.320.058)	(266.279)	Payments during period/year
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	123.288	(226.811)	Exchange difference due to translation of financial statements
Saldo akhir tahun	3.241.070	3.464.816	Balance at end of the year

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

**22. LIABILITAS DIESTIMASI ATAS IMBALAN
KERJA KARYAWAN (lanjutan)**

22. EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES (continued)

Analisa sensitivitas kuantitatif untuk asumsi-asumsi yang signifikan pada tanggal 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

The quantitative sensitivity analysis for significant assumptions as of December 31, 2019 is as follows:

	Persentase/ Percentage	Pengaruh nilai kini atas liabilitas imbalan pasca kerja/ effect on present value of benefit obligations	
2019			2019
Tingkat Diskonto			Discount rates
Kenaikan	1,00%	246.385	Increase
Penurunan	1,00%	310.870	Decrease
Kenaikan Gaji di Masa Depan			Future salary increases
Kenaikan	1,00%	311.646	Increase
Penurunan	1,00%	245.334	Decrease

Jadwal jatuh tempo dari liabilitas imbalan pasti pada tanggal 31 Desember 2019:

The maturity profile of defined benefits obligation as of December 31, 2019:

	31 Desember, 2019/ December 31, 2019	
1 tahun	417.966	Within 1 year
1 - 2 tahun	92.451	1 - 2 years
2 - 5 tahun	586.189	2 - 5 years
Lebih dari 5 tahun	2.144.464	More than 5 years

Penyesuaian nilai kini kewajiban imbalan pasti untuk periode lima tahun adalah sebagai berikut:

The five years history of experience adjustments are as follows:

	2019	2018	2017	2016	2015	
Nilai kini liabilitas	3.241.070	3.464.818	3.581.162	2.831.546	2.158.513	Present value of obligation
Penyesuaian liabilitas program	(469.263)	(216.690)	(190.377)	(170.763)	(52.313)	Experience adjustments on plan liabilities

23. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI

23. NON-CONTROLLING INTERESTS

Merupakan kepentingan non-pengendali sehubungan dengan investasi pada Entitas Anak, yaitu PT Eratex Garment:

The account represents non-controlling interest in Subsidiary namely PT Eratex Garment, as follows:

	2019	2018	
Modal saham	1.021	1.021	Share capital
Akumulasi rugi	27	27	Accumulated losses
Jumlah kepentingan non-pengendali atas aset neto Entitas Anak	1.048	1.048	Total non-controlling interest in Subsidiaries' net assets

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

24. MODAL SAHAM

Berdasarkan akta notaris No. 39 tanggal 30 Mei 2013 yang dibuat oleh Liestiani Wang, S.H., M.Kn., Notaris di Kota Administrasi Jakarta Selatan, modal yang ditempatkan dan disetor penuh telah ditingkatkan menjadi Rp 80.408.737.000 (dalam Rupiah penuh) terdiri dari 160.817.474 lembar saham dengan nilai nominal Rp 500 (dalam Rupiah penuh) per saham.

Berdasarkan akta notaris No.77 tanggal 25 Mei 2016 yang dibuat oleh Aryanti Artisari, SH., M.Kn, Notaris di kota administrasi Jakarta Selatan mengenai perubahan anggaran dasar sehubungan dengan pemecahan nilai nominal saham (stock split) dari Rp 500 per lembar saham menjadi Rp 62,50 per lembar saham atau dengan rasio 1 banding 8, modal yang ditempatkan dan disetor penuh sebesar Rp 80.408.737.000 (dalam Rupiah penuh) terdiri dari 1.286.539.792 lembar saham dengan nilai nominal Rp 62,5 (dalam rupiah penuh) per saham.

Komposisi pemegang saham Entitas diatas 5% pada tanggal 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

	Jumlah saham / Number of sared issued and paid	Persentase kepemilikan / Percentage of ownership	Jumlah Rp / Amount (Rp)	Jumlah USD / Amount (USD)	Shareholders
PT Buana Indah Garments	1.188.582.192	92,39%	74.286.387.000	8.142.357	PT Buana Indah Garments
Masyarakat	97.957.600	7,61%	6.122.350.000	675.159	Public holders
Jumlah	1.286.539.792	100,00%	80.408.737.000	8.817.516	Total

Komposisi pemegang saham Entitas diatas 5% pada tanggal 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut:

Based on notarial deed No. 39 dated May 30, 2013 prepared by Liestiani Wang, S.H., M.Kn., Public Notary in Administrative City of South Jakarta, the issued and fully paid-up share capital has been increased to Rp 80,408,737,000 (Rupiah full amount) consisting of 160,817,474 shares with nominal value of Rp 500 (Rupiah full amount) per shares.

Based on notarial deed No.77 dated May 25, 2016 prepared by Aryanti Artisari, S.H., M.Kn, Public Notary In Administrative City of South Jakarta, regarding the change of Article of Association related to the change on the nominal value (stock split) from Rp 500 per shares to Rp 62.50 per shares or with ratio 1 to 8, the issued and fully paid-up share capital of Rp 80,408,737,000 (Rupiah full amount) consists of 1,286,539,792 shares with nominal value Rp 62.5 (Rupiah full amount) per shares.

The composition of the Entity's shareholders above 5% as of December 31, 2019 is as follows:

The composition of the Entity's shareholders above 5% as of December 31, 2018 is as follows:

	Jumlah saham / Number of sared issued and paid	Persentase kepemilikan / Percentage of ownership	Jumlah Rp / Amount (Rp)	Jumlah USD / Amount (USD)	Shareholders
Pemegang saham					
PT Buana Indah Garments	1.188.582.192	92,39%	74.286.387.000	8.142.357	PT Buana Indah Garments
Masyarakat	97.957.600	7,61%	6.122.350.000	675.159	Public holders Limited
Jumlah	1.286.539.792	100,00%	80.408.737.000	8.817.516	Total

25. TAMBAHAN MODAL DISETOR - NETO

Saldo senilai USD 158.574 merupakan saldo selisih antara nilai nominal saham dengan nilai jual saham kepada masyarakat, setelah dikurangi jumlah yang dipindahkan ke modal saham pada tahun 1994 sebesar USD 2.708.315 atau setara dengan Rp 24.559.000.000 (dalam Rupiah penuh).

25. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL - NET

Additional paid-in capital balance amounting to USD 158,574 consists of premium on share capital which was received over the nominal value from sale of shares to the public in 1994, net of the amount transferred to share capital amounting to USD 2,708,315 or equivalent to Rp 24,559,000,000 (Rupiah full amount).

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

26. SALDO LABA DICADANGKAN

Berdasarkan Undang-Undang Perseroan Terbatas, Entitas wajib menyalurkan jumlah tertentu dari Laba Neto setiap tahun untuk cadangan apabila Entitas mempunyai saldo laba positif. Penyisihan Laba Neto tersebut dilakukan sampai cadangan wajib mencapai paling sedikit 20% dari jumlah modal yang ditempatkan disetor penuh.

Saldo laba dicadangkan Entitas pada tanggal 31 Desember 2018 adalah sebesar USD 1.045.086 atau sebesar 11.85% dari modal ditempatkan dan disetor penuh.

Berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) tanggal 24 Mei 2019 yang dinyatakan dalam akta No.49 yang dibuat oleh Aulia Taufani, SH. Notaris di Kota Administrasi Jakarta Selatan, RUPS telah menyetujui penetapan penggunaan 10% dari Laba Yang Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk untuk tahun buku 2019 yaitu sebesar USD 105.974 sebagai dana cadangan wajib.

Saldo laba dicadangkan Entitas pada tanggal 31 Desember 2019 adalah sebesar USD 1.151.060 atau sebesar 13.05% dari modal ditempatkan dan disetor penuh.

27. PENDAPATAN

26. APPROPRIATED RETAINED EARNINGS

Under Indonesian Entity Law, Entities are required to allocate certain amount from the net earnings of each accounting year to reserve fund if the Entity has a positive profit balance. The allocation of net earnings shall be up to minimum amount of 20% of the Entity's issued and paid up capital.

The balance of the Entity's appropriated retained earnings as of December 31, 2018 amounted USD 1,045,086 or 11.85% of the Entity's issued and paid up capital.

Based on the Resolution of the Annual General Meeting of Shareholders (AGM) on May 24, 2019 which was stated in the deed No.49 made by Aulia Taufani, SH. Notary in South Jakarta Administrative City, the General Meeting of Shareholders has approved the determination of the use of 10% of the Profit Attributable to Owners of the Parent Entity for the 2019 fiscal year of USD 105,974 as a mandatory reserve fund.

The retained earnings of the Entity on December 31, 2019 amounted to USD 1,151,060 or 13.05% of the issued and fully paid capital.

27. REVENUE

	2019	2018	
Pihak ketiga:			Third parties:
Ekspor	85.942.963	75.298.662	Export
Lokal	418.482	570.756	Local
Jumlah pendapatan	86.361.445	75.869.418	Total revenue

Pada tahun 2019, transaksi penjualan yang melebihi 10 % dari jumlah penjualan netto sebesar USD 30.902.634 kepada Sojitz, USD 19.105.378 kepada Polo Ralph Lauren, USD 18.729.290 kepada Ann Inc. Pada tahun 2018, transaksi penjualan yang melebihi 10 % dari jumlah penjualan netto sebesar USD 34.064,569 kepada Sojitz, USD 20.036.598 kepada Polo Ralph Lauren, USD 16.108.824 kepada Ann Inc.

In 2019, sales transaction exceeding 10% of the total net sales were USD 30,902,634 to Sojitz, USD 19,105,378 to Polo Ralph Lauren, USD 18,729,290 to Ann Inc. In 2018, sales transaction exceeding 10% of the total net sales were USD 34,064,569 to Sojitz, USD 20,036,598 to Polo Ralph Lauren, USD 16,108,824 to Ann Inc.

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

28. BEBAN POKOK PENDAPATAN

28. COST OF REVENUE

	2019	2018	
Pemakaian bahan baku	46.835.935	42.759.199	Raw materials used
Upah langsung	21.776.515	17.778.314	Direct labor
Beban pabrikasi (lihat Catatan 29)	11.613.701	9.546.331	Manufacturing expenses (see Note 29)
Persediaan barang dalam proses:			Goods in process inventory:
Saldo awal	2.133.649	1.809.707	At beginning of the year
Saldo akhir	(3.111.770)	(2.133.649)	At end of the year
Persediaan barang jadi:			Finished goods inventory:
Saldo awal	3.285.306	2.960.656	At beginning of the year
Saldo akhir	(4.642.314)	(3.285.306)	At end of the year
Lain-lain	595.233	17.451	Others
Jumlah beban pokok pendapatan	78.446.255	69.452.702	Total cost of revenue

Pada tahun 2019, transaksi pembelian yang melebihi 10% dari jumlah pembelian netto sebesar USD 7.422.997 kepada PT Grand Textile Industry, USD 5.295.208 kepada Winnitex Limited. Pada tahun 2018, transaksi pembelian yang melebihi 10% dari jumlah pembelian netto sebesar USD 6.525.215 kepada PT Grand Textile Industry dan USD 5.251.487 kepada Winnitex Limited.

In 2019, purchase transactions exceeding 10% of the total net purchases were USD 7,422,997 to PT Grand Textile Industry, USD 5,295,208 to Winnitex Limited. In 2018, purchase transactions exceeding 10% of the total net purchases were USD 6,525,215 to PT Grand Textile Industry and USD 5,251,487 to Winnitex Limited.

29. BEBAN PABRIKASI

29. MANUFACTURING EXPENSES

	2019	2018	
Gaji	2.262.056	2.056.651	Salary
Beban maklon	1.814.420	1.284.628	Processing charges
Penyusutan dan amortisasi	1.434.655	1.058.749	Depreciation and amortization
Air dan listrik	954.871	932.950	Water and electricity
Pengiriman, bongkar muat dan transportasi	925.385	888.615	Freight, handling and transportation
Perbaikan dan pemeliharaan	1.138.710	876.549	Repair and maintenance
Bahan bakar dan batu bara	652.333	621.301	Power and coal
Imbalan kerja karyawan (lihat Catatan 22)	580.900	481.508	Employee benefit (see Note 22)
Keperluan pabrik	357.887	289.723	Factory supplies
Suku cadang	95.598	97.451	Machine parts
Lain-lain	1.396.886	958.206	Others
Jumlah beban pabrikasi	11.613.701	9.546.331	Total manufacturing expense

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

30. BEBAN PENJUALAN

30. SELLING EXPENSES

	2019	2018	
Angkutan	750.124	779.354	Freight
Bongkar muat	415.759	448.498	Handling charges
Transportasi	266.434	293.655	Transportation
Beban bank	139.064	118.934	Bank charges
Lain-lain	185.753	101.177	Others
Jumlah beban penjualan	1.757.134	1.741.618	Total selling expenses

31. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

31. GENERAL AND ADMINISTRATION EXPENSES

	2019	2018	
Gaji dan upah	2.521.507	1.724.944	Salaries and wages
Sewa	200.584	196.042	Rental
Penyusutan dan amortisasi	92.194	92.130	Depreciation and amortization
Asuransi	48.551	48.606	Insurance
Komunikasi	29.956	32.550	Communication
Perjalanan	25.687	26.723	Travel
Jasa profesional	29.717	21.225	Professional fees
Lain-lain	333.233	248.666	Others
Jumlah beban umum dan administrasi	3.281.429	2.390.886	Total general and administration expenses

32. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK YANG BERELASI

Entitas, dalam melakukan usahanya, melakukan beberapa transaksi usaha dengan pihak-pihak yang berelasi yang diselenggarakan dengan syarat-syarat dan kondisi seperti lazimnya transaksi normal. Sifat keterkaitan dengan pihak-pihak yang berelasi pada umumnya karena merupakan Entitas sepengendali atau Entitas asosiasi.

Sifat hubungan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

32. BALANCE AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

The Entity, in the ordinary course of business, has made various trade transactions with related parties which are conducted in the normal course of business and based on normal terms and conditions. The nature of the relationship with the related parties is generally that of entities under common control and associated entities.

The nature of relationships with related parties is as follows:

Sifat Hubungan	Pihak - pihak Berelasi /Related parties	Nature of Relationship
Anggota manajemen kunci yang sama dengan Entitas.	PT Citra Abadi Sejati PT Top and Top Apparel	The same key management personnel as the Entity.
Anggota manajemen kunci yang sama dengan Entitas.	Busana Apparel PTE LTD	The same key management personnel as the Entity.
Anggota manajemen kunci yang sama dengan Entitas.	PT Ungaran Sari Garments	The same key management personnel as the Entity.
Entitas sepengendali dan anggota manajemen kunci yang sama dengan Entitas.	PT Buana Indah Garments	Entity under common control and the same key management personnel as the Entity.

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

32. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK YANG BERELASI (lanjutan)

Transaksi dengan pihak-pihak berelasi tersebut menggunakan kebijakan harga dan syarat transaksi yang disepakati oleh para pihak.

Transaksi material dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

	2019	2018	
<u>Beban bunga</u>			<u>Interest expense</u>
PT Ungaran Sari Garments	184.409	102.870	PT Ungaran Sari Garments
PT Buana Indah Garments	283.866	314.698	PT Buana Indah Garments
<u>Sewa bangunan</u>			<u>Rent building</u>
PT Ungaran Sari Garments	12.718	13.910	PT Ungaran Sari Garments
PT Buana Indah Garments	106.210	97.880	PT Buana Indah Garments
<u>Local Sales</u>			<u>Local Sales</u>
PT Citra Abadi Sejati	156.515	132.148	PT Citra Abadi Sejati
<u>Utang lain-lain</u>			<u>Other Payables</u>
PT Citra Abadi Sejati	-	146.547	PT Citra Abadi Sejati
<u>Beban Maklon</u>			<u>Subcont expense</u>
PT Citra Abadi Sejati	194.332	23.238	PT Citra Abadi Sejati
PT Top and Top Apparel	214.331	-	PT Top and Top Apparel
<u>Uang muka Penjualan Export</u>			<u>Export Sales advance receipt</u>
Busana Apparel PTE LTD	-	727.500	Busana Apparel PTE LTD
Jumlah	1.152.381	1.558.791	Total

Saldo material dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

Material related party balances are as follows:

	2019	2018	
<u>Pinjaman jangka panjang</u>			<u>Long term loan</u>
PT Ungaran Sari Garments	6.600.000	1.600.000	PT Ungaran Sari Garments
PT Buana Indah Garments	7.000.000	7.000.000	PT Buana Indah Garments
Jumlah	13.600.000	8.600.000	Total
Persentase terhadap jumlah liabilitas	26,22%	19,74%	Percentage of total liabilities

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

33. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG LAINNYA

33. ASSETS AND LIABILITIES IN OTHER CURRENCIES

Pada tanggal 31 Desember 2019, Entitas dan Entitas Anak mempunyai aset dan liabilitas moneter dalam mata uang lainnya sebagai berikut:

As of December 31, 2019, the Entity and its Subsidiaries had monetary assets and liabilities in other currencies as follows:

		Mata Uang Lainnya (dalam nilai penuh) / Other currencies (full amount)	Dolar Amerika Serikat / US Dollar	
Aset:				Assets:
Kas dan setara kas	Rp	2.037.804.660	146.594	Cash and cash equivalents
	EURO	13.395	15.021	
Piutang usaha - Pihak ketiga	Rp	940.820.357	67.680	Trade receivables - third parties
Piutang lain-lain - Pihak ketiga	Rp	416.706.684	29.977	Other receivables - third parties
Pajak dibayar dimuka	Rp	884.674.177	63.641	Prepaid taxes
Piutang pajak	Rp	8.743.476.128	628.982	Taxes receivable
	HKD	36.769	4.722	
Jumlah Aset		13.023.532.171	956.617	Total Assets
Liabilitas:				Liabilities:
Utang usaha - Pihak ketiga	Rp	17.875.499.898	1.285.914	Trade payables - third parties
	EURO	131.380	147.329	
	HKD	62.640	8.044	
Beban yang masih harus dibayar	Rp	29.162.443.806	2.097.865	Accrued expenses
Utang pajak	Rp	1.660.864.873	119.478	Taxes payable
Liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan	Rp	45.054.146.481	3.241.070	Employee benefit liabilities
Jumlah liabilitas		93.753.149.077	6.899.700	Total liabilities
Jumlah neto liabilitas melebihi aset		(80.729.616.906)	(5.943.084)	Liabilities over assets, net

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

33. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG LAINNYA (lanjutan)

33. ASSETS AND LIABILITIES IN OTHER CURRENCIES (continued)

Pada tanggal 31 Desember 2018, Entitas dan Entitas Anak mempunyai aset dan liabilitas moneter dalam mata uang lainnya sebagai berikut:

As of December 31, 2018, the Entity and its Subsidiaries had monetary assets and liabilities in other currencies as follows:

	Mata Uang Lainnya disajikan kembali (dalam nilai penuh) / Other currencies Restatement adjustments (full amount)		Dolar Amerika Serikat / US Dollar	
Aset:				
Kas dan setara kas	Rp	1.335.959.136	92.256	Cash and cash equivalents
	EURO	141	162	
	HKD	81.653	10.536	
Piutang usaha - Pihak ketiga	Rp	212.740.371	14.691	Trade receivables - third parties
Piutang lain-lain - Pihak ketiga	Rp	214.859.390	14.837	Other receivables - third parties
Pajak dibayar dimuka	Rp	13.875.193.098	1.024.391	Prepaid taxes
Piutang pajak, bagian lancar	Rp	12.825.834.539	920.441	Taxes receivable, current portion
Piutang pajak, bagian tidak lancar	Rp	171.703.199	11.857	Taxes receivable, non-current portion
	HKD	70.840	9.141	
Jumlah Aset		28.636.371.526	2.098.312	Total Assets
Liabilitas:				
Utang usaha - Pihak ketiga	Rp	14.536.915.265	1.003.861	Trade payables - third parties
	EURO	2.797	3.215	
	HKD	46.726	6.029	
Utang pembiayaan konsumen	Rp	879.112.548	60.708	Consumer finance payable
Utang lain-lain	Rp	-	-	Other payables
Beban yang masih harus dibayar	Rp	18.346.943.772	1.266.967	Accrued expenses
Utang pajak	Rp	2.817.886.752	194.591	Taxes payable
	HKD	-	-	
Liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan	Rp	50.174.000.496	3.464.816	Employee benefit liabilities
Jumlah liabilitas		86.754.908.356	6.000.187	Total liabilities
Jumlah neto liabilitas melebihi aset		(58.118.536.830)	(3.901.875)	Liabilities over assets, net

34. INFORMASI SEGMENT

34. INFORMATION ON THE BUSINESS SEGMENT

Bidang usaha:

PT Eratex Djaja Tbk adalah Induk Entitas yang bergerak dalam bidang industri pemintalan benang, pertununan (bukan pertununan karung goni dan karung lainnya), penyempurnaan benang, penyempurnaan kain, pencetakan kain, kain rajutan, kain sulaman/bordir, barang jadi tekstil sulaman, pakaian jadi (konveksi) dari tekstil, perlengkapan pakaian dari tekstil, dan industri pakaian jadi sulaman/bordir serta menjalankan usaha perdagangan besar tekstil dan pakaian.

PT Eratex Garment adalah Entitas Anak yang tidak memiliki kegiatan usaha selama tahun 2019 dan 2018.

Field of operations:

PT Eratex Djaja Tbk as the Parent Entity, operates in the industrial business in yarn spinning, weaving (except gunny sack, other sack), yarn finishing, fabrics finishing, printing, knitting, embroidery cloth, emroidery finish textile, garment (convection) from textile, clothing related product from textile, embroidered garment industry, also whole sale business on textile and garment.

PT Eratex Garment is the Subsidiary having no activities during 2019 and 2018.

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

34. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

34. INFORMATION ON THE BUSINESS SEGMENT
(continued)

PT Eratex (Hongkong) Ltd adalah Entitas Anak yang bergerak dalam bidang perdagangan umum.

PT Eratex (Hongkong) Ltd, is a Subsidiary operating in general trading.

	2019	2018	
Pendapatan - berdasarkan Entitas:			Revenue - information based on Entity:
PT Eratex Djaja Tbk	84.468.909	74.258.591	PT Eratex Djaja Tbk
PT Eratex (Hongkong) Ltd	18.925.355	16.108.270	PT Eratex (Hongkong) Ltd
Sub-jumlah	103.394.264	90.366.861	Sub-total
Eliminasi	(17.032.819)	(14.497.443)	Elimination
Jumlah	86.361.445	75.869.418	Total
Pendapatan - berdasarkan daerah geografis:			Revenue - information based on geographical territory:
Ekspor	102.975.782	89.796.105	Export
Lokal	418.482	570.756	Local
Sub-jumlah	103.394.264	90.366.861	Sub-total
Eliminasi	(17.032.819)	(14.497.443)	Elimination
Jumlah	86.361.445	75.869.418	Total
Pendapatan - menurut jenis produk:			Revenue - information based on product :
Pakaian jadi	103.394.264	90.366.861	Garments
Sub-jumlah	103.394.264	90.366.861	Sub-total
Eliminasi	(17.032.819)	(14.497.443)	Elimination
Jumlah	86.361.445	75.869.418	Total
Laba usaha berdasarkan Entitas:			Operating income - information based on Entity:
PT Eratex Djaja Tbk	2.599.633	2.335.344	PT Eratex Djaja Tbk
PT Eratex (Hongkong) Ltd	81.622	84.150	PT Eratex (Hongkong) Ltd
Jumlah	2.681.255	2.419.494	Total
Eliminasi	(81.622)	(84.150)	Elimination
Jumlah	2.599.633	2.335.344	Total
Laba usaha menurut jenis produk:			Operating income - information based on products:
Pakaian jadi	2.518.011	2.251.194	Garments
Lain-lain	81.622	84.150	Others
Jumlah	2.599.633	2.335.344	Total

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

34. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

34. INFORMATION ON THE BUSINESS SEGMENT
(continued)

	2019	2018	
Laba neto berdasarkan Entitas:			Net income - information based on Entity:
PT Eratex Djaja Tbk	841.583	1.059.744	PT Eratex Djaja Tbk
PT Eratex (Hongkong) Ltd	81.622	84.150	PT Eratex (Hongkong) Ltd
Sub-jumlah	923.205	1.143.894	Sub-total
Eliminasi	(81.622)	(84.150)	Elimination
Jumlah	841.583	1.059.744	Total
Laba neto menurut jenis produk:			Net income - information based on products:
Pakaian jadi	841.583	1.059.744	Garments
Lain-lain	81.622	84.150	Others
Jumlah	923.205	1.143.894	Total
Eliminasi	(81.622)	(84.150)	Elimination
Jumlah	841.583	1.059.744	Total
Aset berdasarkan Entitas:			Assets - information based on entity:
PT Eratex Djaja Tbk	91.709.364	71.406.130	PT Eratex Djaja Tbk
PT Eratex (Hongkong) Ltd	2.801.273	3.068.135	PT Eratex (Hongkong) Ltd
PT Eratex Garment	79.051	78.941	PT Eratex Garment
Sub-jumlah	94.589.688	74.553.206	Sub-total
Eliminasi	(23.166.720)	(11.967.352)	Elimination
Jumlah	71.422.968	62.585.854	Total
Aset menurut jenis produk:			Assets - information based on product:
Pakaian jadi	94.589.688	74.553.206	Garments
Sub-jumlah	94.589.688	74.553.206	Sub-total
Eliminasi	(23.166.720)	(11.967.352)	Elimination
Jumlah	71.422.968	62.585.854	Total

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

35. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Risiko keuangan utama yang dihadapi oleh Entitas adalah risiko suku bunga, risiko likuiditas dan risiko mata uang. Entitas mencoba untuk meminimalkan potensi dampak negatif dari risiko-risiko di atas dengan menggunakan manajemen risiko.

a. Risiko suku bunga

Informasi mengenai suku bunga pinjaman yang dikenakan kepada Entitas dijelaskan pada Catatan 13 dan 19.

Liabilitas keuangan berdampak bunga terdiri dari:

	2019	2018	
Pinjaman jangka pendek	25.700.812	23.317.097	Short term loan
Pinjaman jangka panjang	13.920.000	10.200.000	Long term loan

Pada tanggal 31 Desember 2019, apabila tingkat suku bunga atas pinjaman dengan tingkat suku bunga mengambang (floating) lebih tinggi atau lebih rendah 100 basis poin dengan asumsi variabel lainnya tidak mengalami perubahan, maka laba setelah pajak Entitas untuk tahun berjalan akan turun/naik sebesar USD 87.833 sebagai hasil dari perubahan beban bunga yang dicatat di laba rugi.

b. Risiko likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko dimana Entitas akan mengalami kesulitan dalam rangka memperoleh dana untuk memenuhi komitmennya.

Entitas mengelola risiko ini dengan cara melakukan perencanaan dan evaluasi terhadap arus kas dan setara kas secara rutin, komprehensif dan teliti. Selain itu, Entitas juga selalu menjaga komunikasi dengan pihak bank kreditor, agar selalu dapat memberikan dukungan apabila risiko likuiditas ini secara tiba-tiba meningkat drastis.

Tabel dibawah merupakan profil jatuh tempo liabilitas keuangan Entitas dan Entitas Anak pada tanggal 31 Desember 2019:

	dibawah 1 tahun/ below 1 year	lebih dari 1 tahun s/d 2 tahun/ Over 1 year up to 2 years	lebih dari atau sama dengan 3 tahun/ Over 3 years	Jumlah/ Total	
Liabilitas Keuangan					Financial Liabilities
Pinjaman jangka pendek	24.420.812	-	-	24.420.812	Short-term loans
Utang usaha	5.450.738	-	-	5.450.738	Trade payables
Beban masih harus dibayar	3.313.807	-	-	3.313.807	Accrued expenses
Pinjaman jangka panjang					Long-term loans
Pinjaman dengan cicilan tetap 1	-	-	-	-	First Capex Loan
Pinjaman dengan cicilan tetap 2	1.280.000	-	320.000	1.600.000	Second Capex Loan
Sub-jumlah (dipindahkan)	34.465.357	-	320.000	34.785.357	Sub-total (carried forward)

35. MANAGEMENT FINANCIAL RISK

The main financial risks encountered by the Entity are interest rate risk, liquidity risk and currency risk. The Entity tries to minimize the potential negative impact of the risks by using risk management.

a. Interest rate risk

Information related to interest rate loan to the Entity has explained in Notes 13 and 19.

Financial liabilities with bearing interest consist of:

As of December 31, 2019, if interest rates on floating interest rate borrowings had increased / decreased by 100 basis points, then, with all other variables held constant, the profit after tax of the Entity would have decreased / increased by USD 87,833 due to change in interest cost charged to profit and loss.

b. Liquidity risk

Liquidity risk is the risk that the Entity will have difficulties in acquiring funds to meet its commitments.

The Entity manages this risk by conducting planning and evaluation of cash flows and cash equivalents regularly, comprehensively and thoroughly. In addition, the Entity always maintains communication with the bankers, in order to get financial support when the liquidity risk is significantly increase.

The table below summarizes the maturity profile of the Entity and Subsidiaries financial liabilities as of December 31, 2019:

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

35. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

35. MANAGEMENT FINANCIAL RISK (continued)

b. Risiko likuiditas

b. Liquidity risk

	lebih dari 1 tahun s/d 2 tahun/ Over 1 year up to 2 years	lebih dari atau sama dengan 3 tahun/ Over 3 years	Jumlah/ Total	
	dibawah 1 tahun/ below 1 year			
Sub-jumlah (pindahan)	34.465.357	-	320.000	34.785.357
Pinjaman kepada pihak- yang berelasi jangka panjang				<i>Payables to related party long term</i>
PT Ungaran Sari				<i>PT Ungaran Sari</i>
Garments	-	6.600.000	-	6.600.000
PT Buana Indah				<i>PT Buana Indah</i>
Garments	-	-	7.000.000	7.000.000
Utang pembiayaan konsumen	-	-	-	-
Utang lain-lain - Pihak ketiga	114.647	-	-	114.647
Jumlah				
Liabilitas Keuangan	34.580.004	6.600.000	7.320.000	48.500.004

c. Risiko kredit

Risiko kredit adalah risiko dimana Entitas mengalami kerugian dikarenakan adanya pelanggan yang gagal memenuhi kewajiban atas pelunasan utang mereka terhadap Entitas.

Sekitar 70% dari total penjualan saat ini, metode pembayarannya dilakukan secara "NON L/C" atau penjualan secara kredit dengan term of payment antara 30 hari sampai dengan 65 hari setelah shipment. Entitas mengelola risiko kredit tersebut dengan cara melakukan pemilihan buyer secara lebih selektif (pemilihan buyer yang memiliki kredibilitas pembayaran yang baik) dan melakukan kontrol yang sangat ketat terhadap piutang yang telah jatuh tempo.

Instrumen keuangan Entitas yang mempunyai potensi atas risiko kredit terdiri dari kas dan setara kas, piutang usaha.

c. Credit risk

Credit risk is the risk where the Entity suffered losses due to customers who fail to meet their debt repayment obligations to the Entity.

Approximately 70% of current total sales has been done by "NON L/C" payment or credit sales with payment terms of 30 days until 65 days after shipment date. The Entity manage this credit risk by customers selection (good customer credibility in payment) and control by following up with customers to ensure collection of receivables on due date.

The Entity's financial instruments that potentially carry credit risk consist of cash and cash equivalents and accounts receivables.

d. Risiko mata uang

Risiko mata uang adalah risiko fluktuasi nilai instrumen keuangan yang disebabkan perubahan nilai tukar mata uang asing.

Disamping masalah nilai penjualan, risiko ini juga mengakibatkan terganggunya arus kas Entitas jika nilai Dolar Amerika Serikat terlalu kuat atau terapresiasi atas beberapa mata uang.

Entitas mengelola risiko mata uang dengan melakukan pengawasan terhadap nilai tukar mata uang secara intensif, sehingga dapat melakukan tindakan yang tepat seperti mendapatkan fasilitas lindung nilai dari bank bila diperlukan.

d. Currency risk

Currency risk is the risk of fluctuations in the value of financial instruments due to changes in foreign currency exchange rates.

Besides of sales value, this risk results in disruption of cash flow if the value of the US Dollar is too strong or appreciated for some other currencies.

The Entity manages currency risk by monitoring the exchange rates intensively, so that it can perform appropriate actions, such as acquiring hedge facilities from the bank if needed.

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

35. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

d. Risiko mata uang

Aset dan liabilitas moneter dalam mata uang lainnya telah disajikan pada Catatan 33.

Per 31 Desember 2019, mata uang lainnya yang paling dominan bagi Entitas adalah Rupiah, apabila Rupiah menguat/melemah sebesar 5% terhadap Dolar Amerika Serikat dengan asumsi variabel lainnya tidak mengalami perubahan, maka laba setelah pajak Entitas akan turun/naik sebesar USD 283.593 hal ini terutama diakibatkan keuntungan/kerugian selisih kurs yang dicatat di laba rugi

36. PENGELOLAAN MODAL

Tujuan utama pengelolaan modal Entitas adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham.

Entitas tertentu disyaratkan untuk memelihara tingkat permodalan tertentu oleh perjanjian pinjaman. Persyaratan permodalan eksternal tersebut telah dipenuhi oleh Entitas terkait pada tanggal 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018. Selain itu, Entitas juga dipersyaratkan oleh Undang-undang No.40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas untuk mengalokasikan sampai dengan 20% dari modal saham diterbitkan dan dibayar penuh ke dalam dana cadangan yang tidak boleh didistribusikan. Persyaratan permodalan eksternal tersebut telah dipertimbangkan oleh Entitas.

Entitas mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian, bila diperlukan, berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Penyesuaian mungkin dengan menyesuaikan pembayaran deviden kepada pemegang saham atau mengusahakan pendanaan melalui pinjaman.

Tidak ada perubahan atas tujuan, kebijakan maupun proses selama tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018.

Entitas mengawasi modal dengan menggunakan rasio pengungkit, dengan membagi total pinjaman berdampak bunga terhadap total ekuitas.

35. MANAGEMENT FINANCIAL RISK (continued)

d. Currency risk

Net monetary assets and liabilities denominated in other currencies are disclosed in Note 33.

As of December 31, 2019 the most dominant second currency is Indonesian Rupiah, if Rupiah had strengthened / weakened by 5% against US dollar, then, with all variables held constant, the profit after tax of the Entity would have decreased / increased by USD 283,593 due to change in foreign exchange gain / loss charged to profit or loss.

36. CAPITAL MANAGEMENT

The primary objective of the Entity capital management is to ensure that it maintains sound capital ratios for supporting its business operations and maximising return to shareholders.

The Entities are usually required as per their Loan agreement clauses to maintain their current level of equity share capital. This externally imposed capital maintenance requirement are complied with by the relevant Entities as of December 31, 2019 and December 31, 2018. In addition, the Entities are also required by the Law No. 40 Year 2007, regarding Limited Liability Entities, to maintain a non-distributable reserve fund of minimum 20% of the Issued and Fully paid Share Capital which can't be used for distributing dividends. The externally imposed capital maintenance requirements are considered by the Entity.

The Entities manages their capital structure and makes adjustments to it, if necessary, keeping in view the changes in economic conditions. These adjustments may be done by adjusting the dividend payment to shareholders or raising the debt financing.

No changes were made in the objectives, policies and processes of the Entity relating to the capital maintenance during the year ended December 31, 2019 and 2018.

The Entity monitors its capital using gearing ratios, by dividing interest bearing loans to total equity.

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

36. PENGELOLAAN MODAL (lanjutan)

36. CAPITAL MANAGEMENT (continued)

Rasio pengungkit pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

The gearing ratio as of December 31, 2019 and 2018 were as follows:

	2019	2018	
Pinjaman jangka pendek	24.420.812	21.976.389	Short-term loans
Utang pembiayaan konsumen	-	60.708	Consumer finance payable
Pinjaman jangka panjang	1.600.000	2.880.000	Long-term loans
Pinjaman dari pihak berelasi jangka panjang	13.600.000	8.600.000	Payables to related parties long term
Total pinjaman yang berdampak bunga	39.620.812	33.517.097	Total interest bearing loans
Total ekuitas	19.561.368	19.013.768	Total equity
Rasio pengungkit	2,03	1,76	Gearing ratio

37. INSTRUMEN KEUANGAN

37. FINANCIAL INSTRUMENTS

Entitas dan Entitas Anak memiliki berbagai aset keuangan seperti piutang usaha dan non-usaha serta kas dan setara kas, yang timbul secara langsung dari kegiatan usaha Entitas dan Entitas Anak. Liabilitas keuangan pokok Entitas dan Entitas Anak terdiri dari utang jangka panjang, utang usaha dan non-usaha. Tujuan utama dari liabilitas keuangan tersebut adalah untuk membiayai kegiatan usaha Entitas dan Entitas Anak.

The Entity and its Subsidiaries have various financial assets such as accounts receivable and non-operations and its cash and cash equivalents, which arises directly from the activities of the Entity and its Subsidiaries. Basic financial obligations of the Entity and its Subsidiaries consist of long term liability, accounts payable and non business. The main purpose of the financial obligation is to finance the activities of the Entity and its Subsidiaries.

Tabel berikut menyajikan aset dan liabilitas keuangan Entitas dan Entitas Anak pada tanggal 31 Desember 2019:

The following table presents financial assets and liabilities of the Entity and its Subsidiaries as on December 31, 2019:

	31 Desember 2019/ December 31, 2019		
	Nilai tercatat / Carrying Amount	Nilai wajar / Fair Value	
<u>Aset keuangan</u>			<u>Financial Assets</u>
Pinjaman yang diberikan dan piutang			Loans and receivables
Kas dan setara kas	2.821.306	2.821.306	Cash and cash equivalent
Piutang usaha	10.377.323	10.377.323	Trade receivables
Aset keuangan lancar lainnya	2.225.750	2.225.750	Others current financial assets
Jumlah aset keuangan	15.424.379	15.424.379	Total financial assets

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

37. INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

37. FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

	31 Desember 2019/ December 31, 2019		
	Nilai tercatat / Carrying Amount	Nilai wajar / Fair Value	
Liabilitas keuangan			Financial Liabilities
Pinjaman dan utang			Loans and Debt
Pinjaman jangka pendek	24.420.812	24.420.812	Short-term loans
Utang usaha	5.450.738	5.450.738	Trade payable
Beban masih harus dibayar	3.313.807	3.313.807	Accrued expenses
Pinjaman jangka panjang	1.600.000	1.600.000	Long term loans
Pinjaman kepada pihak yang berelasi	13.600.000	13.600.000	Payables to related party
Utang pembiayaan konsumen	-	-	Consumer finance payable
Utang lain-lain - Pihak ketiga	114.647	114.647	Trade payables - third parties
Jumlah liabilitas keuangan	48.500.004	48.500.004	Total financial liabilities